

**PENERAPAN METODE QIRO'ATI DALAM
MENINGKATKAN BACAAN AL-QUR'AN KELAS VII MTS
DARUL MUTTAQIEN**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Strata
Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)



Oleh:

RAUDHATUL UMMAH

NIM. PAI 2013069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur’an Kelas VII Mts Darul Muttaqien” yang disusun oleh Raudhatul Ummah Nomor Induk mahasiswa 20.13.69 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke seminar proposal.

Jakarta, 13 Januari 2024

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ar-rahman', written in a cursive style.

(M. Abd. Rahman, MA. Hum)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur’an Kelas VII Mts Darul Muttaqien” yang disusun oleh Raudhatul Ummah Nomor Induk mahasiswa 20.13.69 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosyah.

Jakarta, 24 Maret 2024

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'M. Abd. Rahman'.

(M. Abd. Rahman, MA. Hum)

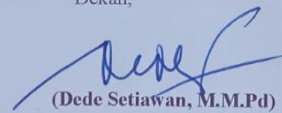
LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur’an Kelas VII Mts Darul Muttaqien” yang disusun oleh Raudhatul Ummah Nomor Induk mahasiswa [20.13.69] telah diujikan dalam siding munaqosyah pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 2 Mei 2024 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Jakarta, 2 Mei 2024

Dekan,


(Dede Setiawan, M.M.Pd)

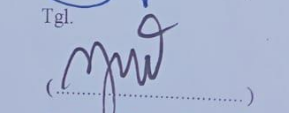
TIM PENGUJI:

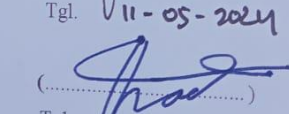
1. Dede Setiawan, M.M.Pd.
(Ketua)
2. Saiful Bahri, M.Ag.
(Sekretaris)
3. Saiful Bahri, M.Ag.
(Penguji 1)
4. Yudril Basith, MA
(Penguji 2)
5. M. Abd. Rahman, MA. Hum
(Pembimbing)


(.....)
Tgl. 11-05-2024


(.....)
Tgl. 11-05-24


(.....)
Tgl.


(.....)
Tgl. 11-05-2024


(.....)
Tgl. 11-05-2024

PERNYATAAN ORISINILITAS

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raudhatul Ummah

NIM : 201369

Tempat/Tgl. Lahir : Pandeglang, 1 Juli 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur’an Kelas VII Mts Darul Muttaqien” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pertanyaan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bogor, 24 Maret 2024



Raudhatul Ummah

NIM: PAI2013069

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dan syukur yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, ridha-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis, Sholawat serta salam semoga selau tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga zaman kepintaran.

Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Bacaan Al- Qur’an Kelas VII Mts Darul Muttaqien”

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak berikut:

1. Yang terhormat, Bapak H. Juri Ardiantoro, M.Si., Ph.D selaku rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan restu penelitian untuk menimba ilmu dan menyelesaikan penelitian.
2. Bapak Dede Setiawan, M. M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta beserta jajarannya.

3. Bapak Saiful Bahri, M.Ag selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Nahdlatul Ulama Indonesia UNUSIA Jakarta beserta jajarannya.
4. Bapak M. Abd. Rahman, MA. Hum selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak / Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UNUSIA Jakarta, yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya selama menempuh pendidikan di UNUSIA.
6. Kepada Ibunda, ayahanda, kakak-kakakku yang selalu memberikan support, nasehat, motivasi dan doanya. Semoga Allah SWT membalas pahala yang berlipat ganda , Aamiin
7. Ucapan terima kasih banyak kepada Bapak K.H Mad Rodja Sukarta dan Ibu Hj. Muslihati Manaf Pimpinan Pondok Pesantren Darul Muttaqien yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, fasilitas kepada penulis serta dukungannya selama menyelesaikan studi di UNUSIA.
8. Ucapan terima kasih kepada Muhammad Abduh Al Mustofa yang selalu membantu, mensupport, menerima keluhan kesah dalam menjalankan proses perkuliahan ini sampai akhir dipenghujung penyelesain skripsi ini.
9. Seluruh ustad dan ustazah Pondok Pesantren Darul Muttaqien
10. Seluruh santri Pondok Pesantren Darul Muttaqien
11. Teman–teman PAI Nonreg Angkatan 2020

12. Teman–teman MABA DM 2019 ka Yusri, ka Qodar, ka Nani, Kholisoh dan Astri yang selalu membersamai dalam susah, senang, panas, hujan, dalam perjalan ke kampus

13. Teman–teman pengabdian 2019

Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian di dunia dan di akhirat nanti. Serta Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan pihak lainnya. Jazakumullah ahsanul jazaa.

Bogor, 24 Maret 2024

Penulis,

Raudhatul Ummah

NIM: PAI2013069

ABSTRAK

Raudhatul Ummah. Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Kelas VII MTs Darul Muttaqien. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. 2024.

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an kelas VII MTs Darul Muttaqien. Latar belakang dalam penelitian ini yaitu melihat probematika yang terjadi di kelas VII MTs Darul Muttaqien masih rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai kaidah bacaannya, jam pelajaran masih terbatas, kurangnya guru yang bersyahadah Qiro'ati, dan juga kurangnya metode yang tepat, efektif dan efisien yang menyebabkan menurunnya target pencapaian tingkatan dalam membaca Al-Qur'an siswa di kelas VII MTs Darul Muttaqien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Quran kelas VII MTs Darul Muttaqien, dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan metode qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Quran kelas VII MTs Darul Muttaqien. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik data observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Penelitian ini di lakukan di kelas VII MTs Darul Muttaqien. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka Qiro'ati, Guru Qiro'ati dan siswa kelas VII MTs Darul Muttaqien.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Quran kelas VII MTs Darul Muttaqien sudah berjalan dengan baik sesuai langkah-langkah yang ada dalam buku panduan Qiro'ati baik dalam segi pengajaran, materi, target pencapaian, dan tahap pembelajaran. Tahapan metode Qiro'ati yaitu jilid 1, 2, 3, ghorib, tajwid, imtaz dan syahadah.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penerapan pembelajaran metode Qiro'ati yaitu terdiri dari tiga langkah diantaranya: Pembelajaran awal, pembelajaran inti dan pembelajaran akhir. Strategi yang digunakan dalam penerapannya yaitu menggunakan klasikal, klasikal simak dan juga individual.

Adapun faktor penghambat dalam penerapan metode Qiro'ati ini yaitu kurangnya guru yang bersyahadah, kurangnya waktu dalam pembelajaran, kurangnya jilid qiro'ati pegangan santri dan guru. Sedangkan faktor pendukung dalam penerapan Qiro'ati yaitu sarana prasarana pembelajaran Qiro'ati sangat memadai dan mendukung, dukungan pihak sekolah, orang tua dan motivasi ke pada siswa sangat baik, semangat siswa yang luar biasa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati.

Kata Kunci: Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Darul Muttaqien.

ABSTRACT

Raudhatul Ummah. *Application of the Qiro'ati Method in Improving Al-Qur'an Reading for Class VII MTs Darul Muttaqien*. Thesis. Jakarta: Islamic Religious Education Study Program. Indonesian Nahdlatul Ulama University, Jakarta. 2024.

This research discusses the application of the Qiro'ati method in improving the reading of the Al-Qur'an for class VII Mts Darul Muttaqien. The background of this research is that looking at the mathematics that occurs in class VII Mts Darul Muttaqien, students' ability to read the Al-Qur'an well and correctly according to the reading rules is still low, lesson hours are still limited, there is a lack of teachers who adhere to the Qiro'ati shahadah, and There is also a lack of appropriate, effective and efficient methods which have resulted in a decrease in the level achievement targets for reading the Al-Qur'an for students in class VII MTs Darul Muttaqien. The aim of this research is to determine the application of the qiro'ati method in improving the reading of the Al-Quran for class VII Mts Darul Muttaqien, and to determine the inhibiting and supporting factors for the application of the qiro'ati method in improving the reading of the Al-Quran for class VII Mts Darul Muttaqien. The research method used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection uses observation data techniques, interviews and documentation. This research was conducted in class VII MTs Darul Muttaqien. The informants in this research were the principal, Waka Qiro'ati, Teacher Qiro'ati and class VII students at MTs Darul Muttaqien.

The results of this research show that the application of the Qiro'ati method in improving Al-Quran reading for class VII Mts Darul Muttaqien has gone well according to the steps in the Qiro'ati guidebook both in terms of teaching, material, achievement targets and stages. learning. The stages of the Qiro'ati method are volumes 1, 2, 3, ghorib, tajwid, imtaz and shahadah.

The steps used in implementing the Qiro'ati method of learning consist of three steps including: initial learning, core learning and final learning. The strategy used in its implementation is using classical, classical listening and also individual.

The inhibiting factors in implementing the Qiro'ati method are the lack of teachers who believe in faith, lack of time for learning, lack of qiro'ati volumes for students and teachers to hold on to. Meanwhile, the supporting factors in implementing Qiro'ati are that the Qiro'ati learning infrastructure is very adequate and supportive, the support from the school, parents and motivation for students is very good, the enthusiasm of students is extraordinary in learning to read the Al-Qur'an using this method. Qiro'ati.

Keywords: Application of the Qiro'ati Method in Improving Al-Qur'an Reading for Class VII Students at MTs Darul Muttaqien.

ملخص البحث

روضة الأمة. تطبيق الطريقة القيروانية في تحسين قراءة القرآن الكريم للصف السابع المتوسطة دار المتقين. أطروحة. جاكرتا: برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية. جامعة نهضة العلماء الإندونيسية، جاكرتا. 2024.

يناقش هذا البحث تطبيق المنهج القروي في تحسين قراءة القرآن الكريم للصف السابع دار المتقين. خلفية هذا البحث هي أنه بالنظر إلى الرياضيات التي تحدث في الصف السابع ماستر دار المتقين، فإن قدرة الطلاب على قراءة القرآن بشكل جيد وصحيح وفقًا لقواعد القراءة لا تزال منخفضة، ولا تزال ساعات الدرس محدودة، هناك هو نقص عدد المعلمين الملتزمين بالشهادة القيروانية، كما أن هناك نقص في الأساليب المناسبة والفعالة والكفوة مما أدى إلى انخفاض مستوى التحصيل المستهدف لقراءة القرآن الكريم دار المتقين. يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى تطبيق الطريقة القروية في MTs VII للطلاب في الفصل تحسين قراءة القرآن الكريم للصف السابع ماستر دار المتقين، وتحديد العوامل المانعة والمساندة لتطبيق الطريقة القروية في القراءة. تحسين قراءة القرآن الكريم للصف السابع ماستر دار المتقين. طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث النوعي الوصفي. يستخدم جمع البيانات تقنيات بيانات المراقبة دار المتقين. المخبرون في هذا البحث MTs والمقابلات والوثائق. تم إجراء هذا البحث في الصف السابع هم مدير المدرسة، واکا قراءاتي، والمعلم قراءاتي وطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة دار المتقين.

أظهرت نتائج هذا البحث أن تطبيق الطريقة القروية في تحسين قراءة القرآن الكريم للصف السابع ماستر دار المتقين قد سار بشكل جيد وفق خطوات الدليل القروي سواء من حيث التدريس أو المادة أو الأهداف التحصيلية. ومراحل التعلم. مراحل الطريقة القروية هي المجلدات 1، 2، 3، غريب، تجويد، امتياز، الشهادة.

تتكون الخطوات المستخدمة في تطبيق طريقة قراءاتي في التعلم من ثلاث خطوات تشمل: التعلم الأولي، والتعلم الأساسي، والتعلم النهائي. الإستراتيجية المستخدمة في تنفيذها هي استخدام الاستماع الكلاسيكي والكلاسيكي وكذلك الفردي.

إن العوامل التي تعيق تطبيق الطريقة القروية هي عدم وجود معلمين مؤمنين بالإيمان، وقلة الوقت للتعلم، وقلة مجلدات القراءات التي يمكن للطلاب والمدرسين التمسك بها. وفي الوقت نفسه، فإن العوامل الداعمة في تنفيذ قراءاتي هي أن البنية التحتية لتعلم قراءاتي كافية وداعمة للغاية، والدعم من المدرسة وأولياء الأمور والتحفيز للطلاب جيد جدًا، وحماس الطلاب غير عادي في تعلم قراءة القراءة. القرآن باستخدام هذه الطريقة القراءاتي.

الكلمات المفتاحية: تطبيق المنهج القروي في تحسين قراءة القرآن الكريم لدى طلاب الصف السابع بالمدرسة المتوسطة دار المتقين.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II: KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian penerapan metode Qiro'ati	8
a. Pengertian Qiro'ati	8
b. Sejarah Metode Qiro'ati	10
c. Tujuan Qiro'ati.....	12
d. Target Qiro'ati.....	12
e. Sistem atau Aturan Qiro'ati	13
f. Prinsip Qiro'ati.....	14
g. Strategi mengajar Qiro'ati.....	15
h. Kelebihan dan kekurangan Qiro'ati	15
2. Pengertian membaca Al-Qur'an.....	16
B. Kerangka Berpikir	17
C. Tinjauan Peneliti Terdahulu	20
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
1. Waktu Penelitian	25
2. Lokasi Penelitian	26
C. Deskripsi Posisi Peneliti.....	26

D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Observasi	28
2. Wawancara	28
3. Dokumentasi	29
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	32
1. Reduksi Data	33
2. Penyajian Data	33
3. Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan).....	34
H. Validasi Data (Validitas dan Reliabilitas Data)	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
Lampiran	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	62
Lampiran 2 Hasil Wawancara	66
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	83
Lampiran 4 Hasil Dokumentasi	95
Lampiran 5 Form Bimbingan	108
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	113

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pengajaran Al-Qur'an merupakan suatu proses kegiatan yang sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari, karena isi maupun kandungan Al-Qur'an dapat meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia dalam beragama. Pengajaran Al-Qur'an pada hakikatnya harus dilakukan sejak mulai usia dini yang merupakan masa awal perkembangan kepribadian manusia, jika kita mengajarkan yang baik, maka akan menghasilkan sesuatu yang baik. (Al-Khawi, 2007)

Imam As-Suyuti mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu tiang-tiang Islam, sehingga anak-anak tersebut tumbuh diatas fitrah. Sebagaimana tujuan membaca Al-Qur'an yang terdapat dalam buku Petunjuk Teknik dan Pedoman Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an menyatakan bahwa tujuannya yaitu menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani yaitu generasi yang sangat mencintai Al-Qur'an, yang menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan, dan juga menjadikan pedoman hidup dalam sehari-hari. (Muhamin, 2003)

Dalam hal ini, pembelajaran Al-Qur'an yang terkait dengan problem yang tidak sedikit seperti jumlah jam pelajaran yang terbatas, kurangnya guru yang bersyahadah Qiro'ati, dan juga metode pembelajaran yang kurang tepat, efektif dan efisien yang menyebabkan menurunnya target pencapaian tingkatan dalam

membaca Al- Qur'an siswa. Problematika lainnya yang sering terjadi seperti input siswa yang beragam yaitu bahwasanya masih ada siswa yang belum lancar dalam membaca Al- Qur'an, ada yang baru lancar baca Al-Qur'an, ada yang belum memahami makhorijul huruf, kaidah ilmu tajwid, waqaf dan lainnya, bahkan ada yang buta atau susah dalam memahami huruf Al-Qur'an.

Melihat masalah yang sering terjadi berkaitan dengan membaca Al-Qur'an masih banyak siswa cara membaca Al-Quran tanpa memperhatikan kaidah bacaannya, sehingga dalam membaca Al-Qur'annya masih banyak yang salah. Untuk itu, dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an membutuhkan metode yang cocok agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya. Sebagaimana firman Allah surat Al-Muzamil ayat 4 (*Al-Muzamil*)

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: "Dan bacalah Al-Qur'an dengan Tartil"

Oleh karena itu, kita sebagai umat Islam diharuskan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan dari keharusan itulah muncul metode-metode baca Al-Qur'an yaitu diantaranya Metode Iqr'a, Metode Ummi, Metode Al-Hira, Metode Al-Barqi, dan Metode Qiro'ati. Dari berbagai metode tersebut pasti ada kekurangan dan kelebihan, maka dari itu Mts Darul Muttaqien dalam penerapan proses pembelajaran siswanya dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an yaitu menggunakan metode qiro'ati.

Metode qiro'ati merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang sangat menekankan pada pendekatan keterampilan dan juga mempraktekan bacaan Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kondisi siswa yang ada didalam kelas tersebut. (Aqtoris, 2008)

Di dalam pengajaran metode qiro'ati tidak semua guru dapat mengajarkannya, akan tetapi guru yang boleh mengajarkannya yaitu hanya guru yang mempunyai syahadah guru atau ijazah mengajar Al-Qur'an. Adapun untuk buku-buku Qiro'ati tidak dijual belikan secara bebas akan tetapi hanya guru yang bersyahadah yang dapat membelinya, karna dengan harapan agar kompetensi guru dan pengajaran metode qiro'atinya dapat sesuai dengan metodologi yang dibuat oleh KH. Dahlan Zarkasyi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana penerapan metode qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an. Oleh karna, itu peneliti mengambil judul **Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Kelas VII Mts Darul Muttaqien.**

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya metode yang tepat, efektif, dan efisien yang menyebabkan menurunnya target pencapaian tingkatan dalam membaca Al- Qur'an siswa.
2. Kurangnya guru yang bersyahadah Qiro'ati.
3. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih perlu ditingkatkan.
4. Jam pembelajaran Qiro'ati masih terbatas.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka penulis menguraikan pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Quran kelas VII Mts Darul Muttaqien?
2. Apa faktor pendukung penerapan metode qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an kelas VII Mts Darul Muttaqien?
3. Apa faktor penghambat penerapan metode qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an kelas VII Mts Darul Muttaqien?

D. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Quran kelas VII Mts Darul Muttaqien.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat penerapan metode qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an kelas VII Mts Darul Muttaqien.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung penerapan metode qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an kelas VII Mts Darul Muttaqien.

E. Manfaat Penulisan

Berdasarkan dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah informasi dan pengetahuan mengenai metode pembelajaran baca Al Qur'an yang efektif digunakan dilembaga pendidikan formal maupun nonformal.
 - b. Sebagai referensi dan kajian ilmiah dalam penerapan metode baca Al-Quran yang baik dan benar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti
Memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan baru dalam mengetahui metode membaca Al-Qur'an yang efektif yang digunakan seorang guru.

b. Bagi guru

Dapat membantu memecahkan permasalahan dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an.

c. Bagi siswa

Membantu memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaannya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal diantaranya halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pernyataan orisinalitas, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian inti terdiri dari 5 bab yaitu: bab 1 Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, lalu bab II kajian teori, meliputi pengertian Qiro'ati, sejarah metode Qiro'ati, tujuan Qiro'ati, target Qiro'ati, sistem Qiro'ati, prinsip Qiro'ati, strategi mengajar Qiro'ati, kelebihan dan kekurangan Qiro'ati kerangka berpikir, tinjauan penelitian terdahulu, Lalu bab III meliputi metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi posisi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data, validasi data, lalu bab IV meliputi hasil penelitian, pembahasan, selanjutnya bab V meliputi kesimpulan dan saran.

Dan bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Penerapan Metode Qiro'ati

Penerapan merupakan suatu yang dikaitkan dalam sebuah kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan tertentu. Yang artinya dengan adanya suatu penerapan maka disitulah ada harapan atau tujuan dalam mencapai sesuatu. Sedangkan metode Qiro'ati merupakan suatu metode membaca Al- Qur'an yang dikenal sebagai salah satu metode yang praktis dan metode yang sangat menekankan dan mempraktekan langsung pada bacaan Al- Qur'an dengan baik dan benar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan penerapan metode Qiro'ati ialah melakukan suatu kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode yang praktis dalam mempermudah membaca Al-Qur'an sehingga dapat menghasilkan bacaan yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu membaca Al-Qur'an.

a. Pengertian Metode Qiro'ati

Metode dalam bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Secara etimologi yaitu diartikan "Cara Kerja" sedangkan menurut semantik, metodologi adalah ilmu yang mempelajari mengenai cara-cara dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. (Munir, D. R, 2021)

Menurut Kamus Besar Indonesia metode merupakan salah satu cara yang sering digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tujuan agar tercapai sesuatu yang diharapkan dan juga suatu cara yang bersistem dalam memudahkan pekerjaan yang dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Wirabumi, 2020)

Metode diartikan juga dengan metodologi yaitu ilmu yang mengenai metode yang mengkaji macam-macam metode mengajar, keunggulan dan kelemahannya, tepat atau tidaknya dalam penyampaian, dan bagaimana dalam penerapannya. (Hasibuan, 2023) Berdasarkan dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan metode adalah suatu cara yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan Qira'ati dalam bahasa arab artinya “bacaanku” masdar dari Ya Mutakalim, artinya “bacaanku” bermakna “inilah bacaanku (bacaan Al-Qur'an) yang baik dan benar sesuai kaidah bacaan ilmu tajwid. (Nopiyanti, 2018)

Makna bacaanku di dalam Qiro'ati ini yaitu salah satu metode baca Al-Qur'an yang masih digunakan sampe saat ini, dengan tujuan utamanya sama dengan metode yang lainya akan tetapi metode Qiro'ati ini lebih menekankan pada bacaannya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode Qiro'ati merupakan salah satu cara dalam pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dengan cara tidak mengeja akan tetapi

langsung dengan cara bunyi huruf yang ada pada buku panduan Qiro'ati yang bacaanya baik, tepat, dan benar sesuai kaidah bacaanya.

b. Sejarah Qiro'ati

KH. Dachlan Salim Zarkasyai pada tahun 1963 memulai menyusun Qira'ati di Semarang, dalam sejarah penemuan dan penyusunan metode Qira'ati sangat membutuhkan waktu yang cukup lama dengan penelitian, usaha dan pengamatan uji coba yang bertahun –tahun, dengan kesabaran dan keikhlasan yang dilakukan bapak KH. Dachlan Salim Zarkasyi dalam melakukan pengamatan dan penelitian pada mejlis pengajaran Al- Qur'an dimesjid-mesjid atau musolah.

Hasil penelitian dan pengamatan yang beliau dapatkan yaitu masukan-masukan untuk penyusunan metode Qira'ati yang dirasakan itu penting untuk diketahui dan dipelajari anak-anak, yang beliau tuliskan beserta contoh-contohnya, yang selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didiknya, sehingga tersusunlah buku metode Qira'ati. Yang demikian penyusun bukan berupa satu paket langsung jadi, akan tetapi proses “otak atik akal” dari hasil pengamatan, penelitian uji coba sehingga terciptalah metode Qira'ati yang mempunyai gerak pembelajaran yang dinamis yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.

Adapun ciri-ciri yang ada pada metode Qiro'ati diantaranya:

1. Tidak bebas dijual belikan
2. Guru yang mengajar harus sudah Tashin dan sudah ikut pembinaan
3. Kelas TPQ yang sama

Visi Qiro'ati yaitu mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan tartil baik dan benar. Adapun misi Qiro'ati adalah:

1. Mengadakan pendidikan Al-Qur'an yang mengajarkan cara menjaga, memelihara bacaan Al-Quran dan kesucian Al-Qur'an dari segi bacaan tartil.
2. Menyebarkan ilmu dengan memberi ujian memakai buku Qiro'ati hanya bagi lembaga-lembaga atau guru-guru yang taat, patuh, amanah dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh koordinator.
3. Mengingatkan para guru agar berhati-hati jika mengajarkan Al Qur'an.
4. Mengadakan pembinaan para guru atau calon guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan pengajaran Al Qur'an.
5. Mengadakan bimbingan metodologi bagi calon guru yang sudah lulus tahsin.
6. Mengadakan Tashih untuk calon guru dengan obyektif. (Maryani, 2018)

a. Tujuan Qiro'ati

- 1) Agar dapat menjaga memelihara, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari cara membaca yang benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
 - 2) Menyebarluaskan ilmu mempelajari baca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - 3) Mengingat dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an harus guru yang sudah paham ilmu tajwid dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.
 - 4) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran membaca Al-Qur'an.
- (Lailaturrohmaniah, 2021)

b. Target Qiro'ati

Adapun target Qiro'ati yang diharapkan yaitu siswa mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil yang sesuai kaidah ilmu tajwid dalam batas waktu yang telah ditentukan dengan cepat. Adapun target tersebut dapat diuraikan yaitu:

1. Dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu meliputi makhraj hurufnya harus sebaik mungkin, mampu membaca Al-Qur'an dengan sesuai Ilmu tajwid, mengenal bacaan gharib dan bacaan musykilat, hafal dan memahami ilmu tajwid praktis.
2. Memahami solat baik dalam bacaanya maupun praktek solatnya.
3. Hafal surat-surat pendek minimal dari surat Ad-Dhuha sampai surat An-Naas
4. Hafal doa –doa pendek atau doa –doa harian

5. Mampu dalam menulis arab dengan baik dan benar.
(Lailaturrohmaniah, 2021)

Macam –macam buku Qiro’ati untuk dipelajari yang disesuaikan dengan tingkatan usia anak yaitu:

1. Qiro’ati untuk Pra TK (3-4 tahun)
2. Qiro’ati untuk TK (4-6 tahun)
3. Qiro’ati untuk SD (7-13 tahun)
4. Qiro’ati untuk SLTP atau SLTA
5. Qiro’ati untuk dewasa (maha anak didik)

Adapun tahap pendidikan Al-Qur’an menurut Qiro’ati yaitu:

1. Tahap I yaitu belajar Al-Qur’an dengan buku Qiro’ati. Pertama untuk anak usia TK dengan menggunakan buku Qiro’ati Pra TK dan Qiro’ati TK, untuk usia SD dengan menggunakan buku Qiro’ati untuk SD 4 jilid, untuk usia SLTP/SMA dewasa dengan buku Qiro’ati untuk 3 Jilid
2. Tahap II yaitu belajar bacaan ghorib atau musykilat
3. Tahap III yaitu belajar ilmu tajwid.

c. Sistem atau Aturan Qiro’ati

1. Dapat membaca huruf hijaiyah yang sudah berharokat secara langsung tanpa harus mengejanya lagi.
2. Praktek langsung dengan mudah dan praktis bacaan bertajwid dengan baik dan benar.

3. Materi yang diberikan ke pada siswa bertahap dan berkesinambungan dengan satu sama lainnya.
4. Dari mulai bacaan yang mudah sampai yang sulit
5. Dari umum ke yang khusus

d. Prinsip Qiro'ati

1. Prinsip dasar bagi guru
 - a. DAK-TUN (tidak boleh menuntut), dalam mengajarkan qiro'ati guru tidak boleh menuntut tetapi hanya boleh membimbing diantaranya: mengajarkan contoh bacaan yang baik dan benar, menerapkan cara – cara baca yang benar, mengarahkan siswa agar siswa membaca sesuai contoh, menegur bacaan siswa yang salah atau yang keliru.
 - b. TI-WAS-GAS (Teliti-Waspada –Tegas), mengajarkan ilmu baca Al-qur'an sangat dibutuhkan ketelitian, kewaspadaan dan juga ketegasan dari diri seorang guru dikarenakan sangat berpengaruh terhadap kefasihan murid dalam membaca Al-Qur'an.
2. Prinsip bagi siswa
 - a. CBSA+M (Cara baca siswa aktif dan mandiri), belajar baca Al-Qur'an siswa dituntut kearifannya dan kemandiriannya dan guru hanya sebagai pembimbing dan motivator. (Hasan, S, 2018)
 - b. LCTB (Lancar –Cepat-Tepat-Benar), dalam membaca Al-Qur'an siswa dituntut dapat membaca dengan fashi dan benar. Cepat dalam membaca tanpa mengeja, tepat dalam membaca, tidak keliru dalam

membaca huruf yang satu dengan huruf yang lainnya, benar ketika membaca hukum-hukum bacaan.

g. Strategi Mengajar Qiro'ati

1. Sorogan/Individual yaitu sorogan atau individual yaitu

Mengajar dengan cara pemberian materi perorangan sesuai dengan tingkat kemampuannya. (Lailaturrohmaniah, 2021)

2. Klasikal merupakan mengajar dengan cara memberikan materi secara bersamaan atau berkelompok. (Lailaturrohmaniah, 2021)

3. Materi Qiro'ati disusun berdasarkan tingkat kesulitan dari yang rendah menuju kepada yang tinggi. Sedangkan ruang lingkup materi pengajaran meliputi: (Lailaturrohmaniah, 2021)

1. Jilid I untuk Makhorijul Huruf, Sifatul Huruf, dan Harokat.

2. Jilid II untuk keterampilan Mad dan Harokat Lengkap.

3. Jilid III untuk keterampilan Mad Thobi'`I, Tanda Sukun, Lam Qomariyah.

4. Jilid IV, V untuk keterampilan Qolqolah, Idzhar Halqi, Idghom, Iqlab, Waqof.

5. Jilid VI untuk keterampilan Idzhar Halqi, Wasol, Lat. Al Qur'an Juz I.

h. Kelebihan dan Kekurangan

1) Kelebihan Metode Qiro'ati

a. Metode yang menuntut keaktifan terhadap siswa dan guru

b. Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid

- c. Metode Qiro'ati disusun dengan sistematis yaitu mulai dari tahapan yang paling mudah, ringan sampai yang paling sulit atau berat.
- d. Buku Qiro'ati tidak dijual secara bebas dan tidak semua orang memilikinya.
- e. Sebelum boleh mengajarkan metode Qiro'ati seorang guru harus ditahsin terlebih dahulu untuk mendapatkan syahadah. (Aqtoris, 2008)
- f. Adanya prinsip untuk guru dan juga murid

2) Kekurangan Metode Qiro'ati

- a. Buku Qiro'ati sulit didapatkan karena harus melalui koordinator
- b. Santri harus lulus jilid 6, bisa ghorib dan juga tajwid untuk menyempurnakan bacaan didalam Al-Qur'an.
- c. Sulit untuk menjadi guru karena harus tahsin dan memiliki syahadah guru.

2. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Membaca berasal dari kata Qara'a yang artinya membaca. Sedangkan Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling sempurna diantara kitab lainnya dan firman Allah SWT yang di turunkan kepada nabi muhammad SAW melalui malaikat jibril. Al-Qur'an mempunyai keistimewahan yaitu menjadi penyempurna kitab lainya dan juga sebagai petunjuk dan pedoman bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya agar meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. (mulia, 2021)

Jadi membaca Al- Qur'an yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk

membaca Al- Qur'an secara tartil dan mampu memahami makna yang ada pada bacaan Al-Qur'an.

Dinamika tingkatan dalam membaca Al-Qur'an pada siswa yaitu:

- a. Dinamika tentang pengetahuan yaitu meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan membaca ayat-ayat Al –Qur'an.
- b. Dinamika tentang sifat Al-Qur'an yaitu sifat membaca Al-Qur'an yang dilakukan sudah benar apa belum.
- c. Dinamika tentang keterampilan membaca yaitu mengenai kelancaran membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Indikator dalam membaca Al-Qur'an diantaranya:

- a. Kelancaran membaca Al-Qur'an
- b. Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid
- c. Kesesuaian membaca dengan makhorijul huruf. (Aquami, 2007)

B. Kerangka Berpikir

Metode merupakan suatu cara yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan yang dimana akan membantu terlaksananya sebuah kegiatan dengan baik, maksimal sehingga tujuan yang akan dicapai berjalan dengan efektif dan efisien. Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, metode yang lebih menekankan pada aspek bacaan, yang disampaikan dengan cara individu dan klasik. Metode ini sangatlah menarik dan menyenangkan dalam penyampaianya, karena pembelajaran Al-Qur'annya dilakukan dengan bersama-sama sehingga dapat meningkatkan kesemangatan anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an

dengan baik, benar sesuai kaidah bacaannya, dan juga efektif dan efisien dalam membantu siswa dalam memperlancar membaca Al-Qur'an yang diiringi dengan ilmu tajwid. Standar guru pengajar dalam metode Qiro'ati yaitu guru yang sudah lulus tahsin dan bersertifikat syahadah guru yang menjadi bukti kompetensi guru dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati.

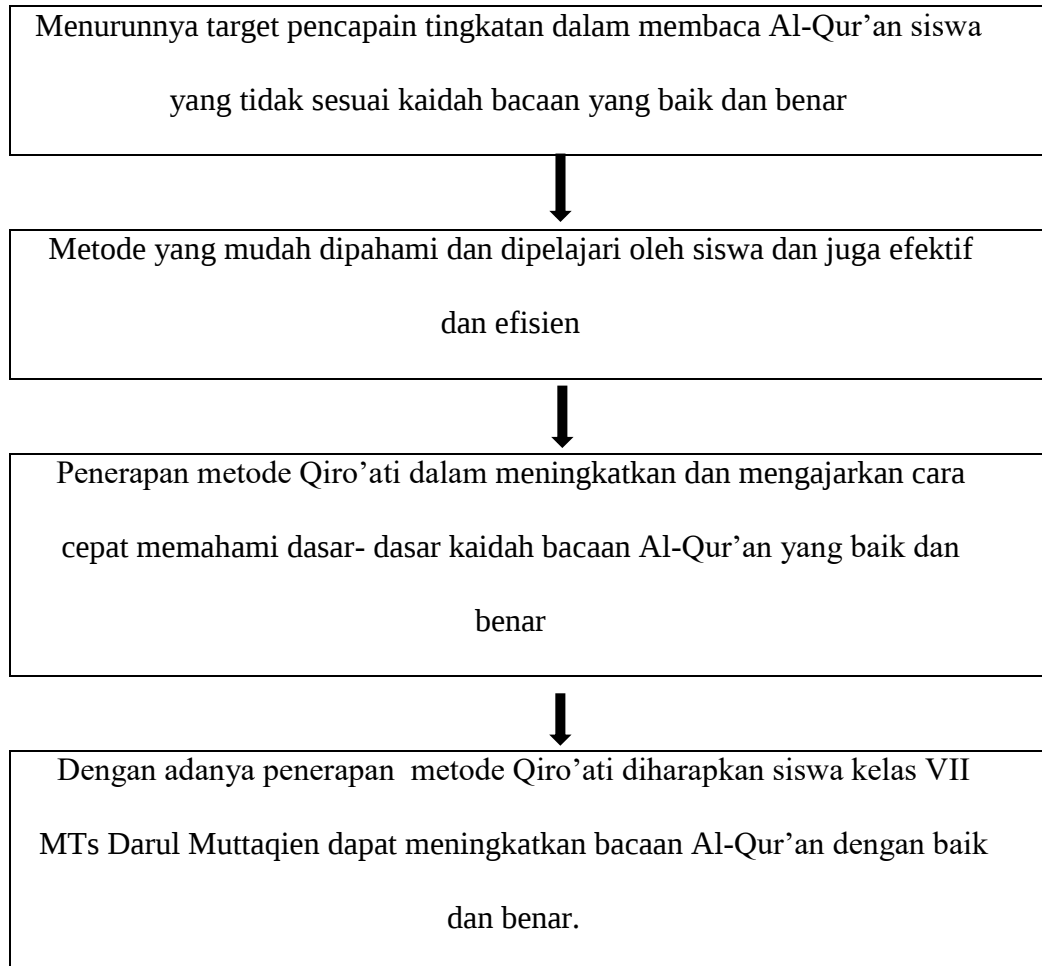
Oleh karena itu, para guru harus bisa menyesuaikan metode Qiro'ati ini dengan sesuai tingkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, karena metode ini mempunyai 6 jilid tingkatannya yang dapat mempermudah guru dan siswa belajar membaca Al- Qur'an sesuai tingkatan kemampuannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya metode Qiro'ati yaitu sebuah metode yang sangat menarik dan meyenangkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai kaidah bacaanya.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yang dapat mempermudah yaitu digambarkan melalui bagan sehingga orang lain mampu memahami pemikiran penelitiannya dan dapat diliat dari bagan berikut

Tabel 1.2

Kerangka Berpikir



C. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Dalam suatu penelitian, diperlukan suatu hasil peneliti yang relevan dalam memperkuat dan mendukung suatu penelitian yang dilakukan, penulis telah menganalisis beberapa kajian terkait dengan judul **“PENERAPAN METODE QIRO’ATI DALAM MENINGKATKAN BACAAN AL-QUR’AN KELAS VII MTS DARUL MUTTAQIEN”** yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi ***“Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Calon Guru Qiro’ati TPQ Al-Mubarak Pancakarta Ajung”*** oleh Fitri Andriani mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2023. Skripsi Fitri menjelaskan tentang bagaimana penerapan metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an calon guru Qiro’ati dari berbagai aspek seperti, makhorijul huruf, bacaan tajwidnya, dan lain sebagainya. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas penerapan metode Qiro’ati dan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dalam pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya yaitu tempat penelitiannya yang berbeda dan juga dalam penelitian lebih terfokus terhadap calon guru qiro’ati bukan terhadap siswa.
2. Skripsi ***“Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Baca Al-Qur’an TPA DI Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara”*** oleh Yasir Mutoha mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam

Yogyakarta pada tahun 2018. Skripsi Yasir menjelaskan hasil penelitiannya mengenai penerapan metode Qiro'ati dikatakan hasilnya sangat baik dalam meningkatkan bacaan anak-anak TPA di Darussalam, karena anak-anaknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah –kaidah membaca Al-Qur'an. Adapun yang menjadi penghambat dalam penerapan metode Qiro'ati ini yaitu anak-anak sering datang terlambat dan juga waktu pembelajarannya terbatas. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai penerapan metode Qiro'ati dan juga dalam menggunakan metode penelitian menggunakan kualitatif yang teknik pengumpulan datanya yaitu dengan obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu tempat penelitiannya dan juga tidak ada batasan dalam tingkatan yang diteliti.

3. Skripsi ***“Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Al-Ma'roef, Ngambalrejo, Kudus”*** oleh Widyastuti mahasiswi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus pada tahun 2023. Widyastuti menjelaskan tentang bagaimna penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an TPQ Al-Ma'roef, Ngambalrejo, dan juga pembahasan terhadap faktor penghambat dalam penerapannya, dan hasil dari penelitian ini yaitu penerapan metode Qiro'ati yang dilakukan di TPQ Kudus sudah berjalan dengan baik dalam pelaksanaanya oleh karna itu dalam tahap pelaksanaanya yaitu menggunakan teknik mengajar

klasikal dan individu. Faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan metode Qiro'ati yaitu banyak anak-anak yang kurang disiplin, kondisi santri yang kurang semangat dalam belajar, lupa terhadap jilid bacaanya. Adapun faktor pendukungnya adanya guru yang sudah bersyahadah Qiro'ati dan juga lingkungan keluarga yang mendukung. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode Qiro'ati, penggunaan metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif yang subjek penelitiannya ialah kepala sekolah, guru Qiro'ati, dan peserta didik. Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu tempat penelitiannya, tidak ada batasan tingkatan kelas yang diteliti.

4. Skripsi ***“Penerapan Metode Qiro’ati Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Pengajaran Membaca Al-Qur’an Siswa DI SMPN 1 Kragan Rembang Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021”*** oleh Raudlotul Jannah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Institut Agama Islam Negeri Kudus pada tahun 2021. Raudlotul Jannah menjelaskan mengenai penerapan metode Qiro'ati pada mata pelajaran PAI dalam pengajaran membaca Al-Qur'an siswa di SMPN 1 Kragan Rembang kelas VIII. Berdasarkan hasil penelitiannya yaitu penerapan metode Qiro'ati yang dilakukan dengan privat dimana tidak dilakukan bersamaan dengan pembelajaran PAI akan tetapi dilakukan setelah pembelajaran PAI atau sepulang sekolah dihari sabtu, dan pelaksananya bisa dikatakan kurang

efektif karena masih banyak siswa yang belum memahami dan membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas metode Qiro'ati dan metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif yang teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Adapun perbedaannya yaitu tempat penelitiannya.

5. Skripsi ***“Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Ma’had Al-Markazul Islam Pattani Thailand Selatan”*** oleh Saadah Ismaae mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember pada tahun 2017. Skripsi Sudah menjelaskan mengenai bagaimana pelaksanaan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Ma'had Al-Markazul Islam Pattani Thailand Selatan. Hasil dari penelitian ini ialah penerapan metode Qiro'atinya dikatakan lebih efektif dibandingkan sebelumnya, karena dalam penerapannya tidak terlepas dari komponen-komponen metode Qiro'ati sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan juga menghasilkan bacaan yang baik dan benar. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama –sama membahas metode Qiro'ati dan metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif yang teknik pengumpulannya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya yaitu tempat penelitiannya dan juga tidak ada batasan dalam penelitiannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dalam bentuk pendekatan deskriptif analitik adalah penelitian yang ditunjukkan dengan hasil data yang didapatkan dari penelitian lapangan atau (*Field Reasearch*).

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandasan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti yaitu sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat indukatif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2022)

Menurut Bogdan dan Taylor bahwasanya penelitian kualitatif yang dikutip dari (Meleong, 2022) yaitu susunan yang dapat menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata atau tulisan dari orang –orang dan perilaku yang diteliti. Penelitian metode kualitatif ini tidak menggunakan statistik akan tetapi melalui pengumpulan data dan analisis lalu diinterpretasikan yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang baik dalam individu maupun kelompok.

Oleh karena itu di dalam penelitian ini, penulis berusaha bagaimana dapat menggambarkan penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an kelas VII MTS Darul Muttaqien.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2023. Adapun untuk pelaksanaan kegitannya dapat diliat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

NO	Kegiatan	Agust us 2023	Septe mber 2023	Okt ober 2023	Nove mber 2023	Dese mber 2023	Jan uari 2024	Febru ari 2024	Mar et 2024
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Permohonan ijin penelitian								
6.	Pelaksanaan								

NO	Kegiatan	Agustus 2023	September 2023	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
	penelitian								
7.	Sidang Skripsi								

2. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini, dilakukan di pondok pesantren Darul Muttaqien terletak di Jalan Raya Bogor KM. 41. Jabon Mekar, Kec. Parung, Bogor, Jawa Barat. 16330.

C. Deskriptif Posisi Peneliti

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang memfokuskan pada hasil observasi penelitiannya, yang memposisikan peneliti menjadi the key instrument atau instrument kunci. Artinya bahwasannya peneliti adalah orang yang dapat menentukan hasil atau tidaknya suatu penelitian dan juga yang dapat menentukan serta memahami secara langsung suatu data yang ada dilapangan tersebut. Termasuk permasalahan-permasalahan yang terjadi ketika melakukan pengumpulan data secara keseluruhan dari hasil penelitian. (Ibrahim, 2015)

Jadi dapat disimpulkan bahwa posisi peneliti di dalam kualitatif yaitu sebagai peran utama dalam melakukan penelitian atau sebagai instrument pokok dalam sebuah penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian merupakan suatu kelompok atau individu yang telah memberikan informasi sebuah data yang valid kepada peneliti dalam konteks penelitian, dan juga memiliki peran penting dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Informan yaitu sebagai sumber data yang relevan dalam sebuah penelitian yang menjadi subjek dalam penelitian yang dapat memberikan data dan informasi tentang objek yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Waka bidang Qiro'ati
3. Tenaga kerja atau guru yang mengajar Qiro'ati kelas VII Mts
4. Siswa kelas VII Mts
5. Pembelajaran Qiro'ati, seperti jadwal halaqoh membaca Al-Qur'an dengan Qiro'ati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda-beda dalam sebuah penelitian atau analisis. Pengumpulan data yaitu langkah yang penting didalam penelitian karena data yang baik akan sangat mempengaruhi pada kualitas hasil yang akhir. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan secara langsung dan juga sistematis terhadap suatu kegiatan yang berkaitan seperti peristiwa, objek, tempat, waktu, benda-benda, tujuan dan perasaan. Observasi adalah sebuah dasar ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi para peneliti agar dapat meneliti masalah sesuai data yaitu fakta yang berhubungan dengan dunia nyata yang berdasarkan observasi. (Sugiyono, 2022)

Teknik observasi ini digunakan peneliti dalam mengamati dan juga untuk memperkuat data objek yang diteliti. Bentuk observasi yang diteliti meliputi: Kegiatan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Qiro'ati agar mengetahui secara mendalam mengenai kekurangan dan kelebihan metode tersebut, kondisi atau fasilitas sarana prasarana sekolah yang diamati, kemudian dapat dideskripsikan menjadi sebuah kata-kata yang hasilnya dapat menyempurnakan data dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan interaksi langsung dengan seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi data yang valid dan juga dapat menggali pendapat atau pandangan seseorang dalam memecahkan masalah.

Langkah-langkah dalam wawancara yaitu dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan dan juga menyiapkan beberapa alat yang dapat digunakan ketika wawancara sebagai pendukung

dan memperkuat bukti dalam pelaksanaanya seperti buku catatan, kamera, video dan juga tape recorder. Dalam wawancara dibagi menjadi tiga jenis teknik, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak berstruktur. (Sugiyono, 2022)

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak yang terkait seperti kepala sekolah, wakil kepala Qiro'ati, guru pengajar Qiro'ati, 10 santri kelas VII Mts dengan alasan setelah melakukan penelitian yaitu karena kelas yang masih dalam taraf penyesuaian diri terhadap lingkungan belajar dan juga permasalahan penelitian yang diteliti lebih dominan ada di kelas VII Mts yang sesuai dengan judul yang diteliti, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi data yang mengenai penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII, faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi metode Qiro'ati serta dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk arsip yang telah dibuktikan seperti surat-surat, laporan atau catatan harian, kasus-kasus yang telah terjadi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan juga wawancara dalam penelitian kualitatif yang hasil datanya akan lebih dipercaya dan valid dengan disertai bukti gambar, tertulis yang sesuai dengan yang diteliti. (Sugiyono, 2022)

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa hard dan soft file, seperti jadwal kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati, dan juga hal-hal yang berkaitan dengan metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an. Sehingga dapat mengumpulkan dokumen yang mampu mengkredebil hasil dari obsevasi dan wawancara.

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi –kisi instrumen penelitian merupakan suatu bagian terpenting dalam penelitian dilapangan yang menjadi panduan untuk menyusun instrumen penelitian, seperti wawancara, kuesioner atau alat ukur lainnya. Kisi-kisi ini membantu peneliti dalam mendapatkan dan mengumpulkan data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian terkait dengan Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Kelas VII Mts Darul Muttaqien.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Informan
1.	Penerapan metode Qiro'ati	a. Proses pembelajaran metode Qiro'ati	Observasi dan dokumentasi	Guru Qiro'ati
		b. Prinsip metode qiro'ati	Observasi dan dokumtasi	Guru Qiro'ati
		c. Strategi metode Qiro'ati	Observasi dan dokumtasi	Guru Qiro'ati
		d. Kelebihan dan	Observasi	Guru

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Informan
		kekurangan metode Qiro'ati	Wawancara	Qiro'ati dan siswa kelas VII
2.	Meningkatkan bacaan Al-Qur'an kelas VII	a. Mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dengann baik dan benar menggunakan Qiro'ati siswa kelas VII b. Strategi guru dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an c. Hasil belajar siswa kelas VII	Wawancara Observasi dan dokumentasi Wawancara	Guru Qiro'ati Guru Qiro'ati dan siswa kelas VII

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Informan
4.	Faktor penghambat penerapan metode Qiro'ati	a. Faktor penghambat metode Qiro'ati adanya perbedaan kemampuan siswa. b. kurangnya jumlah jam pelajaran	Wawancara Observasi Wawancara Observasi	Guru Qiro'ati dan siswa kelas VII Mts Guru Qiro'ati
5.	Faktor pendukung penerapan metode Qiro'ati	a. Faktor pendukung penerapan metode Qiro'ati sarana dan prasarana. b. motivasi orang tua dan guru	Wawancara Observasi	Guru Qiro'ati dan siswa kelas VII Mts

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2022)

Dalam analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif yang induktif yaitu suatu analisis yang dihasilkan berdasarkan data yang diperoleh

pada fakta-fakta yang khusus yang kemudian dapat ditarik kesimpulan dari berbagai khusus.

Menurut Mile and Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2022), berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara menerus sampai tuntas, dan langkah-langkahnya yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi dapat memberikan suatu gambaran yang jelas dan juga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2022) Dalam reduksi data ini, data yang mengenai penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al- Qur'an kelas VII diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Dari ketiga pengumpulan data tersebut kemudian diteliti terkait masalah yang diungkapkan peneliti untuk dijadikan sebuah rangkuman.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data atau mendisplay data yang berupa bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan lain sebagainya. Dengan adanya penyajian data maka akan mempermudah dalam memahami suatu yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya yang berdasarkan apa yang dipahami. (Sugiyono, 2022) Data yang disajikan

dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan metode pengumpulan yang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut maka dipilih yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya data tersebut disajikan dari penelitian datanya. Peneliti dapat menyajikan data misalnya seperti proses kegiatan metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an

3. Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah verifikasi data dan menarik kesimpulan. Pada dasarnya kesimpulan awal yaitu bersifat sementara, dan akan berubah juga tidak ditemukan bukti-bukti yang valid yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulannya yang dikemukakan pada awal disertakan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. (Sugiyono, 2022)

Data yang sudah didapatkan melakukan penelitian adalah kesimpulan dari penelitian kualitatif. Dari kesimpulan penelitian ini akan melahirkan sebuah temuan yang baru yang bersifat deskripsi.

H. Validasi Data (Validitas dan Reliabilitas Data)

Validasi data merupakan proses yang digunakan dalam sebuah penelitian dan juga pengumpulan data untuk pemeriksaan keabsahan data yang ada dari berbagai sumber, cara dan juga berbagai waktu.

Dalam pengecekan keabsahan data ada empat teknik pemeriksaan yaitu: uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability.

1. Uji kredibilitas

Di dalam uji kredibilitas ada tiga tahapan dalam pengujian kredibilitas diantaranya yaitu: Perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan pengamatan, triangulasi Tujuan diadakan triangulasi dalam keabsahan data ini yaitu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, dapat diandalkan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

2. Transferability

Transferability yaitu validitas dalam penelitian kualitatif yang berkenaan dengan pertanyaan sehingga hasil penelitiannya dapat diterapkan dan digunakan.

3. Dependability

Dependability disebut juga dengan realiabilitas yaitu aspek penting dalam penelitian yang digunakan untuk melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Jika proses penelitian itu tidak ada akan tetapi hasilnya ada maka penelitian tersebut tidak reliable dan dependable.

4. Konfirmability

Uji konfirmability dalam penelitian kualitatif ini hampir sama dengan uji dependability. Jika hasil penelitian adalah fungsi dari hasil proses penelitian yang dilakukan maka hasil penelitian tersebut sudah memenuhi konfirmability.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

MTs Darul Muttaqien terletak di desa Jabon Mekar Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Jawa Barat. Berdiri resmi sebagai lembaga pesantren pada tahun 1988 masehi, bertepatan pada tanggal 18 Juli 1988. Sejarah berdiri Darul Muttaqien berkaitan erat dengan pemberian waqaf seluas 1,8 Hektar oleh H. Mohamad Nahar (Alm), yang merupakan seorang mantan wartawan senior Kantor Berita Antara kepada KH. Sholeh Iskandar (Alm) ketua BKSPPi (Badan Kerjasama Pondok Pesantren se-Indonesia) pada tahun 1987.

Tahun 1988 berdirilah MTs Darul Muttaqien oleh KH. Mad Rodja Sukarta yang juga diberi amanah untuk menjadi pimpinan Darul Muttaqien. MTs Darul Muttaqien telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sehingga sampai saat ini kegiatan pendidikan yang dikembangkan Darul Muttaqien diantaranya yaitu: TK Islam, SD Islam Terpadu, SMPIT, TMI (Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah), TPQ dan Diniyah Takmiliah.

1. Penerapan Metode Qiro'ati di Kelas VII MTs Darul Muttaqien

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VII Mts Darul Muttaqien Jabon Mekar, Parung, Bogor, mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan cara penerapan metode Qiro'ati, diperoleh beberapa hasil peneliti melalui teknik pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa informasi tentang bagaimana penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an kelas VII Mts Darul Muttaqien, apa faktor penghambat dalam penerapan metode Qiro'ati dan juga apa faktor pendukung penerapan Qiro'ati.

Kegiatan penerapan Metode Qiro'ati untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa merupakan *"Salah satu kurikulum intrakurikuler mata pelajaran di sekolah dan juga program tambahan di pengasuhan atau di asrama Darul Muttaqien"* (Abdullah Hudri, 2024. Lampiran 5 hasil wawancara, hal 68) Penyusunannya yaitu dengan dilakukan ketika awal masuk kelas VII dengan mengadakan Tes baca Qur'annya untuk mengetahui tingkat kemampuan baca Al-Qur'an, yang kemudian setelah itu dijadikan pembagian kelompok halaqoh yang sesuai tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'annya. Metode Qiro'ati berkembang di Darul Muttaqien sekitar 5 tahun.

Seperti yang disampaikan oleh waka Qiro'ati, *"Pelaksanaan metode Qiro'ati ini ada dua pertama di kelas dan di asrama, di kelas dilaksanakan dari hari sabtu sampai hari selasa selama 2 jam pertemuan setiap harinya, untuk yang di asrama dilaksanakan setelah isya selain hari selasa dan malam jumat dikarenakan ada belajar malam"* (Iyta Maghfirah, 2024. Lampiran 8 hasil

wawancara, hal 71). Waktu pelaksanaan pembelajaran metode Qiro'ati dilakukan di kelas VII Mts Darul Muttaqien sesuai dengan jadwal pembelajaran di masing-masing kelas yaitu dua jam pelajaran dalam setiap harinya, jam 1-2 pada 07.00-08.20 waktu KBM dan adapun pelaksanaan Qiro'ati di asrama dilaksanakan setiap ba'da isya jam 20.00-21.00 pada malam ahad, malam selasa, malam kamis, dan malam senin dilakukan secara berkelompok dengan guru pengajarnya yang sudah mempunyai ijazah syahadah guru yaitu guru yang sudah memahami dalam pengajaran Qiro'ati. Dan guru yang bersyahadah di Mts Darul Muttaqien berjumlah 63 guru dan guru yang di tugaskan mengajar di kelas VII berjumlah 9 orang.

Dalam pelaksanaan Qiro'ati, guru yang mengajar tidak menggunakan RPP atau membuat RPP silabus dan lainnya, akan tetapi guru pengajar mengacu pada buku panduan Qiro'ati yang didalamnya sudah lengkap mengenai materi ajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan waka Qiro'ati bahwasanya penerapan pembelajaran metode Qiro'ati di MTs Darul Muttaqien khususnya di kelas 1 MTs, masa penyelesaiannya yaitu 1 tahun yang mana terdiri dari beberapa tahapan yaitu mulai jilid 1, 2, 3 lalu dilanjutkan dengan hafalan ghorib, tajwid, imtaz dan syahadah. Pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati ini dilakukan dengan sesuai jilid yang dibagi kedalam beberapa kelompok halaqoh yang berdasarkan kemampuan baca Al-Quran sesuai tingkatan jilid Qiro'atinya bersama guru pembimbing atau guru pengajarnya.

Mts Darul Muttaqien dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati yang disesuaikan dengan buku panduannya akan tetapi dalam prakteknya sesuai dengan guru pengajar masing-masing dan asalkan tidak menyimpang dalam penyampaian, harus sesuai panduan pengajaran metode Qiro'ati. Strategi yang digunakan di Mts Darul Muttaqien yaitu dengan menggunakan strategi Cara Belajar Siswa Aktif atau CBSA dengan menggunakan metode Dril atau latihan. Adapun model pembelajaran Qiro'ati yang diterapkan pada Qiro'ati jilid 1 dan 2 yaitu menggunakan model klasikal individual sedangkan pembelajaran Qiro'ati jilid 3 sampai Pra Imtaz menggunakan klasikal simak.

Berdasarkan informasi yang didapat dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Qiro'ati "*Strateginya yang digunakan yaitu menggunakan klasikal, klasikal simak dan juga individual dengan tiga langkah-langkah proses pembelajaran yaitu pembelajaran awal, pembelajaran inti dan pembelajaran akhir dengan metode Qiro'ati pada jilid 1, 2, 3, juz 27 dan juga Pra Imtaz*" (Silva, 2024. Lampiran 42, hal 77). Mengenai langkah-langkah proses pembelajaran dengan metode Qiro'ati pada jilid 1, 2, 3, juz 27 dan juga Pra Imtaz di Mts Darul Muttaqien yaitu di antaranya:

a. Qiro'ati Jilid 1

Kegiatan pembelajaran Qiro'ati pada jilid 1, siswa yang sudah hadir di ruangan melakukan pengumpulan buku catatan Qiro'ati kepada guru pengajarnya, lalu setelah dimulai pembelajaran siswa duduk dengan bentuk melingkar dengan rapih dan membaca doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada Qiro'ati jilid 1 di antaranya:

1) Pembelajaran Awal

Pembelajaran pertama diawali dengan membaca doa bersama sebelum belajar, kemudian membaca surat-surat pendek lalu dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu dengan mengondisikan anak-anak untuk kesiapan belajar dan konsentrasi dalam belajar dengan cara bertanya mengenai kabar atau memberikan cerita atau kisah yang membangun semangat belajarnya.

2) Pembelajaran Inti

Setelah pembelajaran awal sudah dilakukan, maka dilanjutkan dengan pembelajaran inti yang dilakukan dengan cara klasikal yaitu guru pengajar menyiapkan alat peraga pembelajaran berupa buku jilid Qiro'ati lalu menentukan halaman yang akan dipelajari dan diterangkan atau dijelaskan serta dicontohkan cara bacanya dengan baik dan benar sebanyak tiga kali pengulangan. Lalu selanjutnya siswa membacanya secara bersama-sama sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru pengajarnya. Kemudian hari selanjutnya yaitu

dilakukan dengan cara yang sama dengan klasikal akan tetapi setelah itu dilanjutkan dengan individual yaitu siswa menghadap pada guru pengajar satu persatu membaca Qiro'ati jilid 1 sesuai halaman masing-masing dan siswa yang belum mendapatkan waktu membaca Qiro'ati jilid 1 maka siswa tersebut diberikan tugas untuk menulis huruf hijaiyah yang sesuai dengan halaman yang dibacanya.

3) Pembelajaran Akhir

Pada pembelajaran akhir guru pengajar mengarahkan santri untuk mengulang pembelajaran klasikal dan selanjutnya ditutup dengan doa bersama-sama lalu selesai.

b. Qiro'ati Jilid 2

Penerapan metode Qiro'ati dalam jilid 2 yaitu berbeda dengan jilid 1. Pada jilid 2 menggunakan klasikal simak, siswa yang sudah hadir di ruangan melakukan pengumpulan buku catatan Qiro'ati kepada guru pengajarnya, lalu setelah dimulai pembelajaran siswa duduk dengan bentuk melingkar dengan rapih dan membaca doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada Qiro'ati jilid 2 di antaranya:

1) Pembelajaran Awal

Pembelajaran pertama diawali dengan membaca doa bersama sebelum belajar, kemudian membaca surat-surat pendek lalu dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu dengan mengondisikan anak-anak dengan cara menanyakan kabar serta dengan cara melalui

game seperti guru membawa benda yang panjang lalu siswa menebaknya dengan berkata panjang dan game tersebut dihubungkan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan seperti *Mad Thob'i*.

2) Pembelajaran Inti

Setelah pembelajaran awal sudah dilakukan, maka dilanjutkan dengan pembelajaran inti yang dilakukan dengan cara klasikal yaitu guru pengajar menyiapkan alat peraga jilid 2, pembelajaran berupa buku jilid Qiro'ati lalu menentukan halaman yang akan dipelajari dan diterangkan atau dijelaskan serta dicontohkan cara bacanya dengan baik dan benar sebanyak tiga kali pengulangan. Kemudian siswa diperintahkan untuk membaca bersama-sama seperti yang telah dicontohkan guru pengajarnya. Hari selanjutnya guru pengajar melakukan pembelajaran secara klasikal baca simak yaitu dengan cara membaca secara acak yang halamannya ditentukan oleh guru pengajar dan siswa yang lainnya yang tidak membaca menyimak dan pada tahapan inilah guru pengajar dapat melakukan penilaian individu.

3) Pembelajaran Akhir

Pada pembelajaran akhir guru pengajar mengarahkan santri untuk mengulang pembelajaran klasikal dan selanjutnya ditutup dengan doa bersama-sama lalu selesai.

c. Qiro'ati Jilid 3

Penerapan Qiro'ati pada jilid 3 sama dengan penerapan Qiro'ati jilid 2 yaitu menggunakan Klasikal baca simak. Siswa yang sudah hadir di ruangan melakukan pengumpulan buku catatan Qiro'ati kepada guru pengajarnya, lalu setelah dimulai pembelajaran, siswa duduk dengan bentuk melingkar dengan rapih dan membaca doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada Qiro'ati jilid 3 di antaranya:

1) Pembelajaran Awal

Pembelajaran pertama diawali dengan membaca doa bersama sebelum belajar, kemudian membaca surat-surat pendek lalu dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu dengan mengondisikan anak-anak dengan cara menanyakan kabar serta dengan cara melalui game seperti guru membawa benda yang panjang, lalu siswa menebaknya dengan berkata panjang dan game tersebut dihubungkan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan seperti *Mad Thob'i*.

2) Pembelajaran Inti

Setelah pembelajaran awal sudah dilakukan, maka dilanjutkan dengan pembelajaran inti yang dilakukan dengan cara klasikal baca simak yaitu guru pengajar menyiapkan alat peraga jilid 3,

pembelajaran berupa buku jilid Qiro'ati lalu menentukan halaman yang akan dipelajari dan diterangkan atau dijelaskan serta dicontohkan cara bacanya dengan baik dan benar sebanyak tiga kali pengulangan. Kemudian siswa diperintakan untuk membaca bersama-sama seperti yang telah dicontohkan guru pengajarnya. Hari selanjutnya guru pengajar melakukan pembelajaran secara klasikal baca simak yaitu dengan cara membaca secara acak yang halamannya ditentukan oleh guru pengajar dan siswa yang lainya yang tidak membaca diperintahkan untuk menyimaknya dan pada tahapan inilah guru pengajar dapat melakukan penilaian individu.

3) Pembelajaran Akhir

Pada pembelajaran akhir guru pengajar mengarahkan santri untuk mengulang pembelajaran klasikal dan selanjutnya ditutup dengan doa bersama-sama lalu selesai.

d. Al-Qur'an Juz 27

Penerapan metode Qiro'ati di kelas tingkatan Al-Qur'an Juz 27 pembelajaranya disertai dengan materi ghorib dan tajwid.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada Qiro'ati juz 27 di antaranya:

1) Pembelajaran Awal

Pembelajarannya diawali dengan membaca Al- Qur'an dan doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi dengan mengondisikan anak-anak dalam kesiapan belajarnya.

2) Pembelajaran Inti

Setelah pembelajaran awal sudah dilakukan, maka dilanjutkan dengan pembelajaran inti yang dilakukan dengan cara klasikal baca simak yaitu guru pengajar memerintahkan siswa untuk membaca halaman juz 27 yang telah ditentukan oleh guru dan yang lainnya menyimak, pada tahapan inilah guru dapat melakukan penilaian individu, setelah pembelajaran tersebut selesai maka guru memberikan pembelajaran mengenai materi gharib dan tajwid.

3) Pembelajaran Akhir

Pada pembelajaran akhir guru pengajar mengarahkan santri untuk mengulang pembelajaran klasikal dan selanjutnya ditutup dengan doa bersama-sama lalu selesai.

e. Pra Imtaz

Pembelajaran pra imtaz yaitu belajar dari juz 1 sampai juz 30 dengan menggunakan *musykilat* yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang disatukan menjadi satu buku. Pembelajaran ini, dilakukan bagi siswa yang sudah menyelesaikan atau lulus dari kelas Juz 27 maka siswa tersebut baru bisa masuk kelas pra imtaz. Pembelajarannya sama akan tetapi didalam pra imtaz ini ada penambahannya seperti menghafal surat-surat pendek, menghafal doa-doa harian, menghafal ghorib, dan juga menghafal bacaan solat.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada Qiro'ati imtaz di antaranya:

1) Pembelajaran Awal

Pembelajarannya diawali dengan membaca Al- Qur'an dan doa bersama sebelum pelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi dengan mengondisikan anak-anak dalam kesiapan belajarnya.

2) Pembelajaran Inti

Pada penerapan metode Qiro'ati dalam kelas imtaz sebelum memulai pembelajaran siswa diharapkan oleh gurunya untuk mengulang pelajaran sebelumnya yang sudah disampaikan lalu kemudian santri membacanya langsung disimak oleh guru pengajarnya.

3) Pembelajaran Akhir

Pada pembelajaran akhir, guru pengajar melakukan Tanya jawab terkait materi yang disampaikan atau mengevaluasinya dengan tujuan agar mengetahui tingkat kemampuan pemahamannya dalam membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara guru Qiro'ati Mts Darul Muttaqien dalam peningkatan bacaan Al-Quran siswa dengan menggunakan metode Qiro'ati, guru pengajarnya melakukan evaluasi pembelajaran setiap hari dengan menggunakan buku penilaian siswa yang sudah disediakan yaitu dengan cara siswa diminta untuk membacanya sesuai halaman masing-masing yang sudah di tentukan guru pengajar, lalu selanjutnya guru pengajar yang akan mendengar, melihat, dan mengoreksi bacaanya yang dibaca oleh siswa.

Jika siswa tersebut lancar dalam membacanya dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid maka siswa tersebut berhak melanjutkan halaman selanjutnya, dan jika siswa tersebut belum lancar bacaannya maka siswa tersebut harus mengulang bacaanya dipertemuan selanjutnya.

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru Qiro'ati *“Bahwasanya untuk evalusi kenaikan jilid dilakukan langsung oleh koordinator Qiro'ti yaitu dengan ustazah Iyta Magfiro”* (Khansa, 2024. Lampiran 41, hal 76).

Adapun tahapan-tahapan atau langkah kenaikan jilid Qiro'ati, imtaz yang dilakukan kelas VII Mts Darul muttaqien yaitu sebagai berikut:

- a. Qiro'ati Jilid 1
 - 1) Makhorijul Huruf
 - 2) Huruf Hijaiyah bersambung
- b. Qiro'ati Jilid 2
 - 1.) Mad Thobi'i
 - 2.) Alif Lam Qomariyah
 - 3.) Huruf yang sukun dan mim
 - 4.) Ro Tafkhin dan ro tarqiq
- c. Qiro'ati Jilid 3
 - 1) Ikhfa Haqiqi
 - 2) Mad Wajib Mad Jaiz
 - 3) Ghunnah
 - 4) Huruf bertasydid
 - 5) Alif lam syamsyiah
 - 6) Idghom bighunnaah dan bilaghunnah
 - 7) Ikhfa syafawi
 - 8) Iqlab
- d. Juz 27
 - 1) Kelancaran baca surat Juz 27 yang baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid

e. Pra Imtaz

- 1) Tajwid
- 2) Doa harian
- 3) Surat-surat pendek
- 4) Ghorib

Apabila siswa dapat rekomendasi dari guru pengajar lulus maka siswa melanjutkan ujian tahap selanjutnya diantaranya:

1. Ujian Ghorib
2. Ujian Tajwid
3. Ujian Tahsin
4. Ujian Tartil
5. Hafalan doa harian dan juga surat-surat pendek.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah mengenai evaluasi penerapan Metode Qiro'ati yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kecapaian keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka sistem evaluasi tersebut dibagi menjadi dua yaitu:

1. Evaluasi Internal yaitu evaluasi yang dilakukan dengan guru pengajar Qiro'ati dari dalam yang dimana pengujian dilakukan di sekolah

2. Evaluasi Eksternal yaitu evaluasi yang dilakukan dengan koorninator yang dari luar madrasah yaitu tingkat koorninator cabang provinsi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di Mts Darul Muttaqien dengan kepala sekolah, waka Qiro'ati, guru Qiro'ati bahwa ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas VII Mts Darul Muttaqien diantaranya:

2. Faktor pendukung Qiro'ati di Mts Darul Muttaqien

- a. Saran prasarana pembelajaran Qiro'ati sangat memadai dan mendukung

Dari hasil obsevasi yang dilakukan, sarana prasarana untuk pembelajaran Qiro'ati yang ada di Darul Muttaqien sangat memadai dari mulai tempat pembelajaran yang bisa di lakukan di tempat mana saja seperti kelas, gedung serba guna, Gor, depan asrama, depan kelas,

- b. Dukungan pihak sekolah, orang tua dan motivasi ke pada siswa sangat baik.

Dari data wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan waka bidang Qiro'ati bahwasanya pihak sekolah dan juga para orang tua sangat mendukung dan memotivasi sekali dengan program kegiatan penerapan metode Qiro'ati ini dengan harapan agar para siswa kelas VII dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

- c. Semangat siswa yang luar biasa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati.

Melihat dari proses kegiatan Qiro'ati yang dilakukan para siswa kelas VII baik di kelas maupun asrama sangatlah bersemangat dalam belajarnya karena mereka berlomba-lomba untuk bisa naik jilid, mengikuti imtaz dan juga lulus syahadah.

3. Faktor penghambat Qiro'ati di Mts Darul Muttaqien

- 1) Kurangnya guru yang sudah bersyahadah

Data hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah bahwasanya guru yang bersyahadah di Darul Muttaqien sangat kurang karena guru yang mendapatkan jadwal mengajar. Qiro'ati hanya guru yang sudah lulus syahadah.

- 2) Kurangnya waktu dalam pembelajaran

Hasil dari wawancara dengan salah satu guru qiro'ati bahwasanya waktu pembelajaran yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati sangat terbatas waktunya karena di kelas dalam seminggu hanya ada dihari sabtu sampai selasa jam 7.00 -8.20 sedangkan yang di asrama setiap malam kecuali malam rabu dan malam kamis setelah solat isya.

- 3) Kurangnya jilid qiro'ati pegangan santri dan guru.

Jilid Qiro'ati yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati sangat kurang karena untuk jilid Qiro'ati itu sendiri tidak dijual bebaskan di

pasar-pasar hanya ada di pusatnya dan yang hanya bisa membelinya yaitu guru yang sudah lulus syahadah atau lembaga-lembaga yang menyelenggarakan penerapan metode itu sendiri yang guru-gurunya sudah bersyahadah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa data dan pendapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di atas, maka penulis dapat memaparkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan dengan tujuan agar dapat membangun dan menjelaskan hasil penemuan baru, di antaranya:

Penerapan dalam pelaksanaan metode Qiro'ati untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an kelas VII MTs Darul Muttaqien dilakukan di kelas dan di asrama yang merupakan salah satu kurikulum intrakurikuler mata pelajaran di sekolah dan program tambahan di pengasuhan atau di asrama. Seperti halnya pendapat yang dijelaskan oleh Lailaturrohmaniah, (2021) dalam tujuan dan target penerapan metode Qiro'ati yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran membaca Al-Qur'an dengan cara menjaga, memelihara bacaannya dari kesalahan membaca Al-Qur'an. Waktu pelaksanaan metode Qiro'ati di kelas VII yaitu jam 1-2 pada 07.00-08.20 waktu KBM, sedangkan pelaksanaan Qiro'ati untuk yang di asrama dilakukan setelah solat isya pada 20.00-21.00 di malam ahad, malam senin, malam selasa, dan malam kamis secara berkelompok dengan guru pengajarnya masing-masing.

Pada penerapan pembelajaran Qiro'ati di Mts Darul Muttaqien terkhusus untuk kelas 1 masa penyelesaiannya yaitu 1 tahun yang terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilalui seperti jilid 1, 2, 3, ghorib, tajwid, imtaz, dan syahadah. Adapun penerapan Qiro'ati, guru yang mengajar tidak menggunakan RPP atau silabus lainnya akan tetapi hanya mengacu pada buku panduan Qiro'ati dengan strategi Cara Belajar Siswa Aktif atau CBSA. Seperti pendapat yang dikatakan oleh Hasan, (2018) yaitu bahwa belajar baca Al-Qur'an siswa dituntut keaktifannya dan guru hanya sebagai pembimbing dan motivator. Dalam penerapan metode Qiro'ati juga menggunakan model klasikal, individual dan klasikal simak. Seperti definisi Lailaturrohmaniah, (2021) pada strategi pengajaran Qiro'ati bahwa ada tiga strategi dalam mengajar Qiro'ati yaitu individual mengajar materi dengan cara perorangan sesuai tingkat kemampuannya, klasikal mengajar materi dengan cara bersamaan atau kelompok, klasikal simak mengajar materi dengan cara melihat tingkat kesulitan mulai dari yang terrendah sampai tingkat yang tinggi.

Langkah-langkah yang digunakan dalam proses penerapan pembelajaran Qiroati yaitu menggunakan tiga langkah pembelajaran yaitu pembelajaran awal, pembelajaran inti, dan pembelajaran akhir.

Metode Qiro'ati dikembangkan di Mts Darul Muttaqin belum terlalu lama sekitar 5 tahun berjalan akan tetapi untuk kelas VII ini ada program tambahannya dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an selain dikelompok-kelompokan sesuai kemampuan baca Qu'annya dan kelas VII juga dikonsentrasikan kedalam beberapa waktu untuk fokus hanya mempelajari baca Al-Qur'an, karena targetnya untuk mempelajari mata pelajaran yang lain kemampuan baca Qur'an yang

merupakan salah satu faktor terpenting, maka Mts Darul Muttaqien sudah dua tahun ini mengagendakan pembelajaran terkhusus kelas VII ini memfokuskan baca Al-Qur'annya kedalam waktu tertentu sampai nanti sudah bisa mencapai target baca Al-Qur'annya dan bisa mengikuti pelajaran-pelajaran lainnya. Dalam pengajaran Qiro'ati guru yang mengajar harus yang sudah mempunyai syahadah guru Qiro'ati, seperti yang dikatakan Aqtoris, (2008) seorang guru untuk dapat mengajar Qiro'ati harus terlebih dahulu ditahsin agar mendapatkan syahadah guru sehingga diperbolehkan mengajar Qiro'ati. Dan guru yang sudah bersyahadah di Mts Darul Muttaqien berjumlah 63 guru dan guru yang ditugaskan untuk mengajar di kelas VII berjumlah 9 orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kelapa sekolah, waka Qiro'ati, guru Qiro'ati ada beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode Qiro'ati untuk meningkatkan bacaan Al- Qur'an di kelas VII Mts Darul Muttaqien di antaranya:

Faktor pendukung Qiro'ati di Mts Darul Muttaqien

- 1) Saran prasarana pembelajaran Qiro'ati sangat memadai dan mendukung.
- 2) Dukungan pihak sekolah, orang tua dan motivasi ke pada siswa sangat baik.
- 3) Semangat siswa yang luar biasa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati.

Faktor penghambat Qiro'ati di Mts Darul Muttaqien

1. Kurangnya guru yang sudah bersyahadah
2. Kurangnya waktu dalam pembelajaran
3. Kurangnya jilid qiro'ati pegangan santri dan guru.

Berdasarkan hasil analisis penulis, bahwasanya setiap metode pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan tentunya, akan tetapi penerapan metode Qiro'ati ini dapat mengukur kemampuan masing-masing siswa dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaanya dan juga dapat mengukur kriteria penilaian siswa kenaikan jilid Qiro'ati maupun halamannya, maka dari itu seorang guru pengajar sangat berperan penting dalam pembimbingan, pengajaran, dan motivasi agar siswa lebih semangat dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar setiap harinya.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Qiro'ati sudah mencukupi berhasil dalam membawa perubahan dan pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan siswa kelas VII Mts Darul Muttaqien dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, walaupun dari sisi faktanya masih ada beberapa anak yang masih kesulitan untuk dapat naik jilid Qiro'ati ataupun pindah halaman yang dikarenakan kurang memahami ilmu tajwid, fasahahnya masih kurang, kurangnya waktu pembelajarannya, kurangnya pegangan jilid Qiro'ati siswa, kurangnya guru yang bersyahadah dan juga disebabkan kurang keseriusan siswa dalam belajarnya sehingga lambat dalam naik jilid ataupun halamannya. Dan Penerapan Qiro'ati di Mts Darul Muttaqien sudah berjalan baik dan dalam hal ini peneliti melihat secara

langsung proses kegiatan pelaksanaanya dan memperoleh pengaruh yang baik dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an di antaranya yaitu:

1. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaanya
2. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan makhorijul huruf yang benar dan fashoah yang benar
3. Siswa mampu membaca cepat dengan sesuai kaidah ilmu tajwid
4. Siswa semangat dalam mengikuti pembelajarannya dan berlomba-lomba untuk naik jilid, imtaz dan syahadah guru.

Jadi, dapat disimpulkan, kesulitan yang terjadi pada siswa menunjukan sebagian kecil merasakan kesulitannya dalam penerapan metode Qiro'ati ini. Akan tetapi, walaupun sedikit akan tetap menjadi bahan evaluasi bagi sekolah terkhusus pada pengajaran Qiro'ati tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian mengenai penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII Mts Darul Muttaqien. Maka penulis menarik kesimpulannya di antaranya sebagai berikut:

1. Proses penerapan pembelajaran metode Qiro'ati di MTs Darul Muttaqien khususnya di kelas VII MTs, masa penyelesaiannya yaitu 1 tahun yang mana terdiri dari beberapa tahapan yaitu mulai jilid 1, 2, 3 lalu dilanjutkan dengan hafalan ghorib, tajwid, imtaz dan syahadah. Pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati ini dilakukan dengan sesuai jilid yang dibagi kedalam beberapa kelompok halaqoh yang berdasarkan kemampuan baca Al-Quran sesuai tingkatan jilid Qiro'atinya bersama guru pembimbing atau guru pengajarnya. Waktu pelaksanaan penerapan pembelajaran metode Qiro'ati dilakukan dikelas VII Mts Darul Muttaqien sesuai dengan jadwal pembelajaran di masing-masing kelas yaitu dua jam pelajaran dalam setiap harinya, yaitu jam 1-2 pada 07.00-08.20 waktu KBM dan adapun pelaksanaan Qiro'ati di asrama dilaksanakan setiap ba'da isya jam 20.00-21.00 pada malam ahad, malam selasa, malam kamis, dan malam senin dilakukan secara berkelompok dengan guru pengajarnya yang sudah mempunyai ijazah syahadah. Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran yang digunakan

Qiro'ati yaitu pembelajaran awal, pembelajaran inti, dan pembelajaran akhir dengan menggunakan klasikal, klasikal simak, dan individual.

2. Faktor pendukung Qiro'ati di Mts Darul Muttaqien

- Saran prasarana pembelajaran Qiro'ati sangat memadai dan mendukung.
- Dukungan pihak sekolah, orang tua dan motivasi ke pada siswa sangat baik.
- Semangat siswa yang luar biasa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati.

3. Faktor penghambat Qiro'ati di Mts Darul Muttaqien:

- Kurangnya guru yang sudah bersyahadah
- Kurangnya waktu dalam pembelajaran
- Kurangnya jilid qiro'ati pegangan santri dan guru

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Mts Darul Muttaqien maka peneliti memberikan beberapa saran di antaranya:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, sekolah harus lebih intens lagi dalam segi pengawasan terhadap proses berjalannya kegiatan Qiro'ati agar prosesnya berjalan dengan lebih baik lagi dan agar dapat memaksimalkan terkait alat media yang dibutuhkan siswa dan guru sehingga siswa yang lambat dapat mencapai target kenaikan jilidnya atau halamannya dan juga untuk sampai ke tahap imtaz dan syahadah guru.

2. Bagi Guru Pengajar

Kesemangatan guru perlu ditingkatkan lagi, terutama guru yang belum mempunyai ijazah syahadah guru Qiro'ati karena kurangnya guru yang bersyahadah Qiro'ati, maka akan menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajarannya.

3. Bagi Siswa

Proses keberlangsungan kegiatan Qiro'ati, siswa harus lebih semangat lagi, serius dan giat dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati dan lebih mempersiapkan diri dalam menghafal dan mempelajari materi untuk pengujian naik jilid, imtaz dan syahadah guru.

Daftar Pustaka

- Al-Khawi, M. (2007). *Mendidik anak dengan cerdas*.
- Al-Muzamil* (Vol. 4). (n.d.).
- Aqtoris, Q. (2008). *Pengunaan Metode Pengajaran Qiro'ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an*. 49.
- Aquami, A. (2007). *Kolerasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*. 3(1), 77.
- Hasan, S, W., T. (2018). *Kontribusi Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Tartil*. *Al-'Itibar: Jurnal Pendidikan Islam*. V(1), 46–54.
- Hasibuan, N. (2023). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Translation*.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Imam, M. (n.d.). *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiro'ati*.
- Lailaturrohmaniah, L. (2021). *Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-9 Tahun TPQ Ittihadul Athfal Desa Baleade Kecamatan Sukolio Kabupaten Pati*. *Institut Agama Islam Kudus*. 2(2), 172–185.
- Maryani, M. (2018). *Implemetasi Metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an*.
- Meleong. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif (cetakan 41)*. PT Remaja Rosdakarya.

- Muhamin, M. (2003). *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*.
- mulia, annisya. (2021). *Strategi Guru PAI Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam*. 271–280.
- Munir, D. R, L. T. (2021). *Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan Kalamua: Vol. 2 (2)*.
- Nopiyanti, G. (2018). *Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-12 Tahun di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatus Shiblyan Desa Pegagan Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon*. Al- Tarbawi Al—Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam. 3(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wirabumi, R. (2020). *Metode Pembelajaran Ceramah. Annual Conference on Islamic Education and Thought*.

Lampiran

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Wawancara

- Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

NO	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses penyusunan metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an di kelas VII Mts Darul Muttaqien?
2.	Sudah berapa lama metode Qiro'ati ini berkembang diterapkan di Mts Darul Muttaqien?
3.	Sebelum ada metode Qiro'ati, Metode apa yang diterapkan di kelas VII Mts Darul Muttaqien dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa?
4.	Bagaimana perkembangan metode Qiro'ati di kelas VII dari tahun – tahun, apakah makin meningkat atau menurun?
5.	Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan di Mts Darul Muttaqien untuk kegiatan Qiro'ati?
6.	Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Qiro'ati?
7.	Apa harapan Darul Muttaqien dengan diterapkannya Qiro'ati?

- **Waka Qiro'ati**

NO	Pertanyaan
1.	Kapan saja kegiatan pelaksanaan metode Qiro'ati?
2.	Sudah berapa lama metode Qiro'ati ini berkembang diterapkan di Mts Darul Muttaqien?
3.	Apa saja syarat yang mengharuskan santri lulus dalam tes kenaikan jilid, halaman dan imtaz dalam Qiro'ati?
4.	Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan pada metode Qiro'ati?
5.	Bagaimana perkembangan metode Qiro'ati dari tahun ke tahun, apakah makin meningkat atau menurun?
6.	Apa harapan Darul Muttaqien dengan diterapkannya metode Qiro'ati?
7.	Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Qiro'ati?

- **Guru Pengajar Qiro'ati Kelas VII Mts Darul Muttaqien**

NO	Pertanyaan
1.	Kapan saja kegiatan pelaksanaan metode Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?
2.	Jilid berapakah yang diajar dan kelas berapa?
3.	Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an menggunakan Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?
4.	Apakah siswa kelas VII mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?
5.	Barapa lama pembelajaran Qiro'ati dalam satu hari dan berapa pertemuan dalam satu minggu di kelas VII Mts Darul Muttaqien?
6.	Strategi apa yang diterapkan ketika mengajar Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?
7.	Apa harapan Darul Muttaqien dengan diterapkannya metode Qiro'ati?
8.	Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Qiro'ati?

- **Siswa Kelas VII Mts**

NO	Pertanyaan
1.	Apa saja yang kamu siapkan ketika kegiatan Qiro'ati?
2.	Jilid berapakah sekarang?
3.	Apa saja yang kamu lakukan ketika akan ada tes kenaikan jilid?
4.	Apa motivasi kamu dalam belajar Qiro'ati?
5.	Apa yang kamu dapat ketika belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?
6.	Siapa yang menjadikan kamu semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?
7.	Apa yang kamu rasakan ketika setelah belajar Qiro'ati?
8.	Apa harapan kamu belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

- **Kepala Sekolah Mts Darul Muttaqien**

Informan : Ust Abdullah Hudri, S.S, M.Pd

Waktu : 7 Februari 2024

Tempat : Kantor

1. **Pertanyaan** : Bagaimana proses penyusunan metode Qiro'ati dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an di Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : Metode Qiro'ati merupakan salah satu kurikulum intrakurikuler mata pelajaran di sekolah dan juga program tambahan di pengasuhan atau di asrama Darul Muttaqien. Penyusunannya yaitu dengan dilakukan ketika awal masuk kelas VII dengan mengadakan Tes baca Qur'annya untuk mengetahui tingkat kemampuan baca Al-Qur'an, yang kemudian setelah itu dijadikan pembagian kelompok halaqoh yang sesuai tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'annya.

2. **Pertanyaan** : Sudah berapa lama metode Qiro'ati ini berkembang diterapkan di Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : Metode Qiro'ati dikembangkan di Mts Darul Muttaqien belum terlalu lama sekitar 5 tahun berjalan akan tetapi untuk kelas VII ini ada program tambahannya dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an selain dikelompok-kelompokan sesuai kemampuan baca Qu'annya dan kelas VII juga dikonsentrasikan kedalam beberapa waktu untuk fokus hanya mempelajari baca Al-Qur'an, karena targetnya untuk mempelajari mata

pelajaran yang lain kemampuan baca Qur'an yang merupakan salah satu faktor terpenting, maka Mts Darul Muttaqien sudah dua tahun ini mengagendakan pembelajaran terkhusus kelas VII ini memfokuskan baca Al-Qur'annya kedalam waktu tertentu sampai nanti sudah bisa mencapai target baca Al-Qur'annya dan bisa mengikuti pelajaran-pelajaran lainnya.

3. Pertanyaan : Sebelum ada metode Qiro'ati, Metode apa yang diterapkan di kelas VII Mts Darul Muttaqien dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa?

Jawaban : Metode yang diterapkan di Mts Darul Muttaqien sebelum Qiro'ati yaitu menggunakan metode Iq'ro, yang kemudian berjalannya waktu dan guru-guru pun sudah ada beberapa yang sudah mengenal metode Qiro'ati dan juga sudah standar menjadi guru dalam pembelajaran Qiro'ati maka dari itu Mts Darul Muttaqien menggantikan metode Iq'ro yang sudah dijalankan lama dengan metode Qiro'ati

4. Pertanyaan : Bagaimana perkembangan metode Qiro'ati di kelas VII dari tahun-tahun, apakah makin meningkat atau menurun?

Jawaban : Mts Darul Muttaqien setelah menggunakan Metode Qiro'ati dan banyak perkembangan yang signifikan karena metode Qiro'ati ini lebih berstruktur dan banyak pola metodenya dan proses syahadah penilainya lebih rapih keorganisasian yang dinaungi dibandingkan Metode Iq'ro yang relative ketentuan hasil belajar seorang anak itu tergantung kepada guru yang mengajar, berbeda dalam metode Qiro'ati yang ketentuannya ada lembaga khusus keorganisasiannya yang memastikan anak

ini sudah baik bacaanya. Dan ini juga yang memicu anak-anak berlomba-lomba untuk mencapai syahadah yang akan mereka dapat kalau mereka sudah lulus yang dianggap mereka sudah baik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

5. Pertanyaan : Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan di Mts Darul Muttaqien untuk kegiatan Qiro'ati?

Jawaban : Evaluasi yang dilakukan di Mts Darul Muttaqien terkhusus untuk pengajaran Qiro'ati yaitu mengkombinasikan antara evaluasi internal dan evaluasi eksternal, internal yaitu bahwa guru-guru yang mengajarkan juga ada tahapan evaluasi setelah pembelajaran akan tetapi dari hasil evaluasi itu harus di konfirmasi ulang oleh pihak eksternal dalam hal ini organisasi Qiro'ati sendiri dari mulai tingkat kota, kabupaten sampai tingkat provinsi, yang pada intinya hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh anak setidaknya melalui tiga tahapan, Pertama dia dianggap lulus Qiro'ati ditahap internal dan yang pengujinya pun bukan guru yang mengajar walaupun internal, kemudian siswa akan di tes dan dinilai, dievaluasi hasil belajarnya oleh pihak koordinator cabang seperti kabupaten Bogor, dan jika sudah dianggap baik bacaanya dan lulus, lalu diakhir mereka akan evaluasi hasil belajar itu oleh tingkat daerah provinsi.

6. Pertanyaan : Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Qiro'ati?

Jawaban : Faktor penghambat metode Qiro'ati salah satunya minimnya guru yang bersyahadah karena guru yang mengajar Metode

Qiro'ati yaitu guru yang bersyahadah. Adapun faktor pendukung salah satunya motivasi santri dalam belajarnya, sarana yang memadai dalam pendukung proses belajarnya.

7. Pertanyaan : Apa harapan Darul Muttaqien dengan diterapkannya Qiro'ati?

Jawaban : harapanya yaitu agar santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan juga mencapai targetnya untuk sampai syahdah.

- **Hasil Wawancara Waka Qiro'ati**

Informan : Ustazah Iyta Maghfirah

Waktu : 6 Februari 2024

Tempat : Gor Putri

1. Pertanyaan : Kapan saja kegiatan pelaksanaan metode Qiro'ati?

Jawaban : Pelaksanaan metode Qiro'ati ini ada dua pertama di kelas dan di asrama, di kelas dilaksanakan dari hari sabtu sampai hari selasa selama 2 jam pertemuan setiap harinya, untuk yang di asrama dilaksanakan setelah isya selain hari selasa dan malam jumat dikarenakan ada belajar malam.

2. Pertanyaan : Sudah berapa lama metode Qiro'ati ini berkembang diterapkan di Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : Sekitar 5 tahunan berjalan akan tetapi untuk kelas satu ini yang difokuskan dalam pembelajarannya atau matrikulasi Qiro'atinya baru berjalan sekitar dua tahun berjalan di masukan kedalam kegiatan KBM dikelas akan tetapi yang di asrama sudah berjalan lama dan tidak

memandang kelas 1,2,3 semuanya sama kecuali di kelas yang memang hanya kelas VII saja yang ada mata pelajaran Qiro'ati dikelas yang kelas lainnya tidak ada.

3. Pertanyaan : Apa saja syarat yang mengharuskan santri lulus dalam tes kenaikan jilid, halaman dan imtaz dalam Qiro'ati?

Jawaban : syaratnya yaitu mereka sudah menguasai materi, contoh dijilid 2 mereka sudah harus paham panjang pendek yang terpenting, kalau dijilid 1 mereka harus bisa membedakan makhorijul hurufnya sehingga tidak tertukar, jilid 3 mereka harus menguasai seluruhnya baik itu tajwidnya, panjang pendeknya, atau bahkan makhorijul hurufnya tidak ada yang salah lagi untuk kenaikan jilid ataupun halaman. Akan tetapi untuk imtaz ini beda karena yang mengujinya pun langsung dari KWARCAB atau pusatnya jadi mereka harus sampai menguasai ghorib dan tajwidnya dan harus sudah menghafal seluruh materi-materi penunjang seperti tajwid, ghorib, doa-doa harian, surat-surat pendek, praktek wudhu, praktek solat.

4. Pertanyaan : Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan pada metode Qiro'ati?

Jawaban : evaluasinya yang diterapkan yaitu dengan melihat perkembangan peningkatan siswa dalam kenaikan jilid, Imtaz dan juga syahadah

5. Pertanyaan : Bagaimana perkembangan metode Qiro'ati dari tahun - tahun, apakah makin meningkat atau menurun?

Jawaban : Perkembangannya alhamdulillah sangat meningkat dengan adanya metode ini pembelajaran tingkat kemampuan siswa dalam membaca Qur'an semakin tinggi

6. Pertanyaan : Apa harapan Darul Muttaqien dengan diterapkannya metode Qiro'ati?

Jawaban : harapanya yaitu siswa dapat membaca Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan metode Qiro'ati

7. Pertanyaan : Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Qiro'ati?

Jawaban : Faktor penghambat salah satunya yaitu buku atau jilid Qiro'ati karena terkadang siswa dalam menjaga jilid Qiro'ati ini kurang dan jilid Qiro'ati ini tidak dijual belikan secara bebas hanya ada di pusatnya dan yang belinya juga harus yang bersyahadah dan juga guru syahadah yang sedikit. Adapun faktor pendukungnya yaitu motivasi anak dalam belajar, sarana dan prasarannya sudah memadai.

- **Hasil Wawancara Guru Qiro'ati 1**

Informan : Ustazah Hikmah Imtihana

Waktu : 7 Februari 2024

Tempat : Tangga Sekolah

1. **Pertanyaan** : Kapan saja kegiatan pelaksanaan metode Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : Dilaksanakan di asrama dan di kelas. Di asrama dilaksanakan setiap setelah isya, dan di kelas dilaksanakan pada jam pembelajaran jam 07.00-08.20 dalam sehari ada 2 jam.

2. **Pertanyaan** : Jilid berapakah yang diajar dan kelas berapa?

Jawaban : Jilid 3 kelas VII K

3. **Pertanyaan** : Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an menggunakan Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : Tingkat kemampuan yang ada di kelas berbeda-beda ada yang sudah lancar bacaannya akan tetapi panjang pendeknya kurang, ada makhorijul hurufnya kurang dan ada juga yang sama sekali belum bisa dalam bacanya masih terbata-bata.

4. **Pertanyaan** : Apakah siswa kelas VII mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Alhamdulillah mampu akan tetapi ada saja beberapa anak yang kurang dalam belajarnya atau kesulitan dalam mengikutinya.

5. Pertanyaan : Barapa lama pembelajaran Qiro'ati dalam satu hari dan berapa pertemuan dalam satu minggu dikelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : dua jam dalam sehari dari hari sabtu sampai hari selasa

6. Pertanyaan : Strategi apa yang diterapkan ketika mengajar Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : Strategi yang diterapkan yaitu menggunakan klasikal, kalsikal simak dan juga individual.

7. Pertanyaan : Apa harapan Darul Muttaqien dengan diterapkannya meteode Qiro'ati?

Jawaban : Harapanya yang paling utama agar siswa dapat membaca Qur'an dengan baik sesuai kaidah bacaan Al-Quran

8. Pertanyaan : Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Qiro'ati?

Jawaban : Faktor Penghambat yaitu buku atau jilid Qiro'ati yang kurang, terkadang ada juga yang siswa mengantuk atau tidur ketika berlangsungnya kegiatan, adapun pendukungnya sarana dan prasarana yang memadai dan motivasi guru.

- **Hasil Wawancara Guru Qiro'ati 2**

Informan : Ustazah Khansa

Waktu : 8 Februari 2024

Tempat : Gor Putri

1. **Pertanyaan** : Kapan saja kegiatan pelaksanaan metode Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : dari mulai hari sabtu sampai hari selasa di jam 07.00-08.00

2. **Pertanyaan** : Jilid berapakah yang diajar dan kelas berapa?

Jawaban : Jilid 3 kelas VII J

3. **Pertanyaan** : Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an menggunakan Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : Tingkat kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an yang pastinya beda-beda ada yang dia sudah paham tajwidnya dan ada juga yang belum paham

4. **Pertanyaan** : Apakah siswa kelas VII mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Alhamdulillah mampu

5. **Pertanyaan** : Barapa lama pembelajaran Qiro'ati dalam satu hari dan berapa pertemuan dalam satu minggu di kelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : 2 jam dalam sehari dari hari sabtu sampai hari selasa

6. **Pertanyaan** : Strategi apa yang diterapkan ketika mengajar Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : Menggunakan metode klasikal, Klasikal simak dan juga individual dan bahwasanya untuk evaluasi kenaikan jilid dilakukan langsung oleh koordinator Qiro'ti yaitu dengan ustazah Iyta Magfiro.

7. Pertanyaan : Apa harapan Darul Muttaqien dengan diterapkannya metode Qiro'ati?

Jawaban : Harapannya yaitu agar para siswa dapat membaca AL-Qur'an dengan baik dan lancar dengan menggunakan Qiro'ati.

8. Pertanyaan : Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Qiro'ati?

Jawaban : penghambatnya yaitu salah satu anak-anak lupa tidak bawa jilid Qiro'atinya adapun pendukungnya yaitu semangat motivasi anak dalam belajar.

• **Hasil Wawancara Guru Qiro'ati 3**

Informan : Ustazah Silva

Waktu : 7 Febriari 2024

Tempat : Gor Putri

1. Pertanyaan : Kapan saja kegiatan pelaksanaan metode Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : Dari hari sabtu sampai hari selasa di jam 07.00-08.00

2. Pertanyaan : Jilid berapakah yang diajar dan kelas berapa?

Jawaban : Al-Qur'an Kelas VII G

3. Pertanyaan : Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an menggunakan Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : tingkat kemampuan yang dimiliki anak- anak pastinya berbeda-beda maka ada yang sudah paham dalam tajwidnya, ada yang belum paham panjang pendeknya dan lain sebagainya

4. Pertanyaan : Apakah siswa kelas VII mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Alhamdulillah mampu akan tetapi ada juga beberapa siswa yang kesulitan dalam memahaminya.

5. Pertanyaan : Barapa lama pembelajaran Qiro'ati dalam satu hari dan berapa pertemuan dalam satu minggu di kelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : dua jam dalam perhari dan ada tiga pertemuan

6. Pertanyaan : Strategi apa yang diterapkan ketika mengajar Qiro'ati di kelas VII Mts Darul Muttaqien?

Jawaban : Strateginya yang digunakan yaitu menggunakan klasikal, klasikal simak dan juga individual dengan tiga langkah-langkah proses pembelajaran yaitu pembelajaran awal, pembelajaran inti dan pembelajaran akhir dengan metode Qiro'ati pada jilid 1, 2, 3, juz 27 dan juga Pra Imtaz.

7. Pertanyaan : Apa harapan Darul Muttaqien dengan diterapkannya metode Qiro'ati?

Jawaban : Supaya anak-anak mampu membaca Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaan tajwidnya.

8. Pertanyaan : Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Qiro'ati?

Jawaban : Penghambatnya yaitu dalam kurangnya buku jilid Qiro'ati dan juga guru yang belum syahadah, adapun pendukungnya yaitu motivasi santri dalam belajar sangat semangat dan juga dukungan dari sekolah yang sudah menyediakan sarananya.

- **Hasil Wawancara 1 Siswa kelas VII**

Informan : Kiswa Faidha Haris

Waktu : Senin, 5 Februari 2024

Tempat : Dgedung Robatul adawiyah

1. Pertanyaan : Apa saja yang kamu siapkan ketika kegiatan Qiro'ati?

Jawaban : Buku Qiro'ati dan buku tulis catatan Qiro'an

2. Pertanyaan : Jilid berapakah sekarang?

Jawaban : Jilid 2

3. Pertanyaan : Apa saja yang kamu lakukan ketika akan ada tes kenaikan jilid?

Jawaban : Belajar menghafal panjang pendek, fashoah, tajwid

4. Pertanyaan : Apa motivasi kamu dalam belajar Qiro'ati?

Jawaban : Ingin bisa baca Al- Qur'an dengan lancar dan bisa paham tajwid.

5. Pertanyaan : Apa yang kamu dapat ketika belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Bisa belajar tentang tajwid, ghorib dan lain sebagainya.

6. Pertanyaan : Siapa yang menjadikan kamu semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Orang tua yang berharap saya untuk bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

7. Pertanyaan : Apa yang kamu rasakan ketika setelah belajar Qiro'ati?

Jawaban : Yang dirasakan yaitu secara perlahan saya mulai paham dan bisa mengerti dengan hukum-hukum tajwid.

8. Pertanyaan : Apa harapan kamu belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Bisa baca Al-Quran dengan baik dan bisa bahagiakan orang tua bisa lulus Imtaz

• **Hasil Wawancara 2 Siswa kelas VII**

Informan : Syahla Dzatu

Waktu : Senin, 5 Februari 2024

Tempat : Depan Kelas

1. Pertanyaan : Apa saja yang kamu siapkan ketika kegiatan Qiro'ati?

Jawaban : Jilid Qiro'ati dan juga buku catatan kenaikan jilid

2. Pertanyaan : Jilid berapakah sekarang?

Jawaban : Jilid 3

3. Pertanyaan : Apa saja yang kamu lakukan ketika akan ada tes kenaikan jilid?

Jawaban : Belajar membaca bacaan materi yang akan diujikan seperti ghorib, tajwid, fashohah tartil dan lain sebagainya.

4. Pertanyaan : Apa motivasi kamu dalam belajar Qiro'ati?

Jawaban : Motivasinya saya sendiri karena saya ingin bisa bacaan Qur'an saya baik, bagus dan benar, dan juga agar bisa lulus sampai syahadah.

5. Pertanyaan : Apa yang kamu dapat ketika belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Bisa memahami bacaan Qur'an sesuai kaidah yang benar

6. Pertanyaan : Siapa yang menjadikan kamu semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Saya sendiri karena saya ingin sekali lulus bacaan Al-Qur'annya sampai ketingkat akhir yaitu syahadah.

7. Pertanyaan : Apa yang kamu rasakan ketika setelah belajar Qiro'ati?

Jawaban : Saya bisa baca Al- Qur'an dengan baik dan benar.

8. Pertanyaan : Apa harapan kamu belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Terutama saya ingin sekali bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

• **Hasil Wawancara 3 Siswa kelas VII**

Informan : Louis

Waktu : Senin, 5 Februari 2024

Tempat : Depan Kelas

1. Pertanyaan : Apa saja yang kamu siapkan ketika kegiatan Qiro'ati?

Jawaban : Jilid Qiro'ati dan juga buku tulis

2. Pertanyaan : Jilid berapakah sekarang?

Jawaban : Jilid 3

3. Pertanyaan : Apa saja yang kamu lakukan ketika akan ada tes kenaikan jilid?

Jawaban : Menghafal materi-materi yang akan diujikan seperti makhorijul huruf, tajwid, ghorib dan lain sebagainya.

4. Pertanyaan : Apa motivasi kamu dalam belajar Qiro'ati?

Jawaban : Ingin sekali bisa lulus imataz dan ikut khotmul Qur'an

5. Pertanyaan : Apa yang kamu dapat ketika belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Saya bisa memahami terkait membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

6. Pertanyaan : Siapa yang menjadikan kamu semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Orang tua, guru karena beliau-beliau berharap besar saya bisa baca Qur'an dengan baik dan benar.

7. Pertanyaan : Apa yang kamu rasakan ketika setelah belajar Qiro'ati?

Jawaban : Belajar Qur'an dengan asik, mudah dipahami dan mengetahui cara baca Al- Qur'an dengan baik.

8. Pertanyaan : Apa harapan kamu belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : saya bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai bacaan Qiro'ati.

- **Hasil Wawancara 4 Siswa kelas VII dua**

Informan : Lattalia Layla

Waktu : Senin, 5 Februari 2024

Tempat : Depan Kelas

1. **Pertanyaan** : Apa saja yang kamu siapkan ketika kegiatan Qiro'ati?

Jawaban : Jilid Qiro'ati dan buku catatan

2. **Pertanyaan** : Jilid berapakah sekarang?

Jawaban : Jilid 3

3. **Pertanyaan** : Apa saja yang kamu lakukan ketika akan ada tes kenaikan jilid?

Jawaban : Menghafal materi-materi yang akan diujikan dan juga menyiapkan fisik agar tidak grogi.

4. **Pertanyaan** : Apa motivasi kamu dalam belajar Qiro'ati?

Jawaban : Bisa belajar baca Al-Qur'an dengan metode yang mudah dipahami.

5. **Pertanyaan** : Apa yang kamu dapat ketika belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Bisa mengetahui tata cara baca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidahnya.

6. **Pertanyaan** : Siapa yang menjadikan kamu semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Saya sendiri karena saya ingin bisa baca Al-Quran dengan baik dan benar dan juga bisa lulus syahadah.

7. Pertanyaan : Apa yang kamu rasakan ketika setelah belajar Qiro'ati?
Jawaban : Yang dirasakan yaitu senang bisa belajar dengan mudah dalam memahami ghorib.

8. Pertanyaan : Apa harapan kamu belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Agar bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

• **Hasil Wawancara 5 Siswa kelas VII dua**

Informan : Felisa Renata

Waktu : Senin, 5 Februari 2024

Tempat : Depan Kelas

1. Pertanyaan : Apa saja yang kamu siapkan ketika kegiatan Qiro'ati?

Jawaban : Jilid Qiro'ati 3 dan buku catatan

2. Pertanyaan : Jilid berapakah sekarang?

Jawaban : Jilid 3

3. Pertanyaan : Apa saja yang kamu lakukan ketika akan ada tes kenaikan jilid?

Jawaban : Menghafal materi- materinya yang akan di ujikan

4. Pertanyaan : Apa motivasi kamu dalam belajar Qiro'ati?

Jawaban : Agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

5. Pertanyaan : Apa yang kamu dapat ketika belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Bisa memahami ilmu tajwid dan ghorib

6. Pertanyaan : Siapa yang menjadikan kamu semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Orang tua dan guru yang menjadi saya selalu semangat dalam belajar baca Al-Qur'an

7. Pertanyaan : Apa yang kamu rasakan ketika setelah belajar Qiro'ati?

Jawaban : Rasa senang ketika bacaannya sudah dikatakan baik dan benar.

8. Pertanyaan : Apa harapan kamu belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati?

Jawaban : Agar bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaannya.

Lamiran 3 Hasil Observasi

Lembar Hasil Observasi

NO	Objek Observasi	Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Sarana dan Prasarana MTs Darul Muttaqien				
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓		Ruang kepala sekolah terlihat bersih, nyaman dan rapih dan dilengkapi dengan Komputer, buku-buku.
2.	Ruang Guru	✓		Ruang guru terlihat bersih dan rapih serta nyaman dan dilengkapi meja-meja guru masing- masing, kipas angin dan juga cermin full body.
3.	Ruang kelas putra dan putri	✓		Kelas bersih, rapih, nyaman dan halamannya luas serta kelengkapan dalam belajar pun lengkap, mulai dari papan tulis, sepido, penghapus, meja kursi lengkap.
4.	Ruang Tata Usaha	✓		Tempatnya rapih, bersih, dan nyaman dan dilengkapi dengan perlengkapan yang dibutuhkan seperti Komputer, printan, AC, meja-meja masing-masing pegawai TU

NO	Objek Observasi	Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Sarana dan Prasarana MTs Darul Muttaqien				
5.	Perpustakaan	✓		Ruangannya luas dilengkapi dengan AC, buku-buku pun rapih tertata sesuai kategori-kategorinya dan juga dilengkapi meja-meja kecil untuk membaca dan ada juga tempat untuk penjaga ruang perpustakaanya.
6.	Leb Komputer	✓		Ruangan terlihat rapih dan nyaman yang dilengkapi dengan beberapa Komputer, proyektor, dan juga internet wifi dan juga ada LCD, serta AC.
7.	Kamar mandi	✓		Bersih dan juga sudah dilengkapi dengan ember dan juga gayung serta WC jongkok
8.	Asrama Putra dan putri	✓		Halamannya luas, bersih , rapih ,nyaman dilengkapi dengan kipas angin, ranjang, kasur, lemari-lemari
9.	Mesjid Putra dan putri	✓		Bersih, rapih, luas, nyaman dilengkapi tempat wudhu dan juga kamar mandi
10.	Gedung Olahraga	✓		Bersih, nyaman, luas dilengkapi dengan

NO	Objek Observasi	Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Sarana dan Prasarana MTs Darul Muttaqien				
				ring basket
11.	Kolam Renang	✓		Bersih, luas, nyaman

NO	Objek Obsevasi	Obsevasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Proses Penerapan Pelaksanaan dan Stategi Qiro'ati				
1.	Pembelajaran Awal	✓		Diawali dengan membaca doa bersama sebelum belajar, lalu kemudian siswa mengumpulkan buku catatan Qiro'ati, kemudian guru pengajar mengondisikan siswa dalam kesiapan belajar Qiro'ati
2.	Pembelajaran Inti	✓		Dilanjutkan dengan pembelajaran inti yaitu jika siswa jilid 1 Qiro'ati maka pembelajarannya menggunakan Klasikal dan jika siswa jilid 2, 3, Juz 27, Ghorib, tajwid maka memakai metode klasikal simak, yang dimana jika klasikal untuk

NO	Objek Obsevasi	Obsevasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Proses Penerapan Pelaksanaan dan Stategi Qiro'ati				
				jilid 1 maka diawali dengan guru menjelaskan halaman jilid yang ditentukan lalu mencontohkan bacaannya dengan mengulang tiga kali kemudian selanjutnya membaca individual menghadap guru pengajar satu-satu - jika klasikal simak untuk siswa Jilid 2, 3, juz 27, Ghorib, Tajwid dan imtaz yaitu guru menjelaskan serta mencontohkan dengan tiga kali pengulangan lalu dibaca bersama-sama sesuai dengan yang dicontokan oleh guru pengajarnya, lalu setelah itu dilakukan klasikal simak yang menunjuk salah satu murid untuk membacanya dari awal sampai akhir yang halamannya di acak dan siswa yang lainnya hanya menyimak dan

NO	Objek Obsevasi	Obsevasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Proses Penerapan Pelaksanaan dan Stategi Qiro'ati				
				disitulah guru melakukan penilaian individual.
3.	Pembelajaran Akhir	✓		Guru melakukan pengulangan klasikal atau kalsikal simak pada pembelajaran yang telah diajarkan setelah itu dilanjutkan dengan doa bersama sebelum pulang

NO	Objek Obsevasi	Obsevasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Faktor Pendukung dan Penghambat Qiro'ati				
1.	-Pendukung Saran prasaran pembelajaran Qiro'ati sangat memadai dan	✓		- Alhamdullilah terkait tempat yang ada di MTs Darul Muttaqien sudah sangat memadai dan mencukupi untuk proses kegiatan keberlangsungan kegiatan Qiro'ati seperti kelas, depan

NO	Objek Obsevasi	Obsevasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Faktor Pendukung dan Penghambat Qiro'ati				
	mendukung - Dukungan pihak sekolah, orang tua dan motivasi ke pada siswa sangat baik.			kelas atau kenopi depan kelas, aula, gedung serba guna. -Kegiatan program ini sangat didukung sekali oleh pihak sekolah terutama pimpinan sekoah dan juga para wali murid karena harapanya agar siswa dapat mebaca Al-Quran dengan lancar, baik dan benar sesuai kaidah membaca Al- Qur'an.

NO	Objek Obsevasi	Obsevasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Faktor Pendukung dan Penghambat Qiro'ati				
	-Semangat siswa yang luar biasa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati.			-Motivasi siswa sangat luar biasa dalam belajar Qiro'ati mereka berlomba-lomba untuk naik jilid agar sampai ke tahap selanjutnya yaitu mengikuti imtaz dan syahadah guru lalu akan di khotmulkan

NO	Objek Obsevasi	Obsevasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Faktor Pendukung dan Penghambat Qiro'ati				
2.	Penghambat Kurangnya guru yang sudah bersyahadah -Kurangnya waktu dalam pembelajaran	✓		-Guru yang syahadah yang sangat minim sehingga mempengaruhi target pencapaian sekolah dalam meningkatkan bacaan siswa dengan baik dan benar. -Keterbatasan waktu pembelajaran di kelas yang hanya 2 jam 07.00-08.00 yaitu jam 1-2 dan adapun penambahannya di asrama yaitu setelah solat isya.

NO	Objek Obsevasi	Obsevasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Faktor Pendukung dan Penghambat Qiro'ati				
	-Kurangnya jilid qiro'ati pegangan santri dan guru			-Kurangnya jilid Qiro'ati siswa karena jilid tersebut tidak dijual secara bebas dan hanya tersedia dipusatnya serta yang hanya bisa beli yaitu guru sudah syahdah.

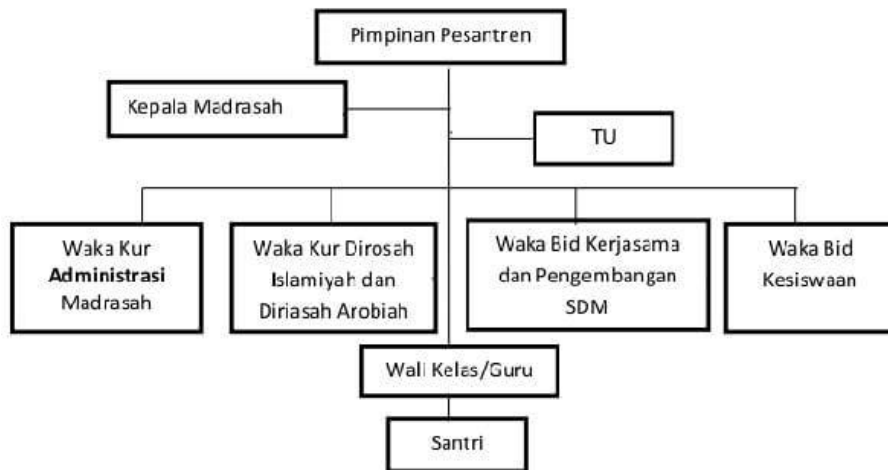
NO	Objek Obsevasi	Obsevasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Kelebihan dan Kekurangan Qiro'ati				
1.	- Kelebihan Metode Qiro'ati mempunyai ciri khas tersendiri yaitu cara	✓		Penerapannya terdiri tiga tahapan yaitu awal, inti dan akhir , tersusun kegiatannya

NO	Objek Obsevasi	Obsevasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Kelebihan dan Kekurangan Qiro'ati				
	pengajarnya dengan cara dipraktekan langsung oleh gurunya dan guru bisa menyesuaikan dengan kondisi siswa di kelas dan juga efektif dan efisien. -Kekurangannya Untuk pencapaiannya bisa dikatakan sulit karena anak- anak harus melewati beberapa tingkatan kelas			-Siswa untuk bisa dikatakan bacaannya baik atau bagus, siswa harus melewati beberapa tahapan dari mulia jilid 1,2.3.juz 27,Ghorib, Tajwid , imataz dan juga syahadah guru

NO	Objek Obsevasi	Obsevasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Kelebihan dan Kekurangan Qiro’ati				
	dari mulai tes halaman, jilid, juz 27, Ghorib, tajwid , hafalan surat pendek, praktek wudhu, praktek solat untuk menuju imtaz, syahadah guru dan di khotmulkan			

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi

- Struktur Organisasi Mts Darul Muttaqien



- Pimpinan Pesantren : Drs. KH. Mad Rodja
Sukarta
- Kelapa Madrasah MTs : Abdullah Hudri, S.S, M.Pd
- Wakil Kepala Bidang Kurikulum : M. Mansyur, S.Fil.I
- Wakil Kelapa Bidang Kesiswaan : Samuji, S.Pd.I
Abdul Hasan, M.Pd
- Wakil Kepala Bidang SDM : Iwan Bagja N, S.Sos.I
- Wakil Kepala Dirosah : Siti Hajar, S.Pd
- Tata Usaha : Lina Budiana, M.Pd
Lilis Nurjannah, S.M
Marwi, S.Pd
Much. Salik, S.Mat
Mirna Ratnasari, S.Mat
Angga Dicky A, S.Kom

Narwati, S.Si

Riri Umriah, S.Pd

Dita Fitri A, S.Pd

Nuril Anwar, S.E

Sukiman, S.Pd.I

Kristiano, S.M

Sukari, S.Pd.I

Tarjo

Ismuhu solehudin

- **Data Pendidik di Mts Darul Muttaqien**

Jumlah pendidik MTs Darul Muttaqien Bogor tahun ajaran 2024-2025 sebanyak 70 guru diantaranya: pendidikan terakhir S2 berjumlah 6 orang, S1 berjumlah 52 orang, D3 berjumlah 1 orang, SLTA berjumlah 13 Orang.

- **Data Siswa Kelas VII MTs Darul Muttaqien**

Jenis Kelas	Kelas VII
Kelas VII G	26 Anak
Kelas VII H	25 Anak
Kelas VII I	24 Anak
Kelas VII J	25 Anak
Kelas VII K	27 Anak
JUMLAH : 127 anak	

- **Kelompok Qiro'ati Kelas VII**

Kelompok : 1 (Jilid 3)

Pengajar : Ustazah Hikmah Imtihana

Tempat : Kelas VII K

NO	Nama	Kelas	Jilid
1.	Ceryl Mecca Azizah	VII K	3
2.	Naira Syafiqah	VII K	3
3.	Neysha Selma Zavira	VII K	3
4.	Pricila Nur Aulia	VII K	3
5.	Raya Abbiyyu Ramadhani	VII K	3
6.	Riska Afifah	VII K	3
7.	Saffana Naureen Jamila	VII K	3
8.	Siti Amirah	VII K	3
9.	Siti Sharfina	VII K	3
10.	Syahla Dzatu	VII K	3
11.	Syavira Auliany	VII K	3

Kelompok : 2 (Jilid 3)

Pengajar : Ustazah Khansa

Tempat : Kelas VII J

NO	Nama	Kelas	Jilid
1.	Aisyah Zahidah	VII J	3
2.	Alyka Haura	VII J	3
3.	Anastasia Nadia	VII J	3
4.	Aulia Syifa	VII J	3
5.	Azzya Farah	VII J	3
6.	Dhesya Biyah	VII J	3
7.	Dira Mufudah	VII J	3
8.	Dwi Kirana	VII J	3
9.	Fachma Zynatun	VII J	3
10.	Felisa Renata	VII J	3
11.	Fuzi Dwi	VII J	3
12.	Fuzi Dwi	VII J	3
13.	Meilidi Aqilah	VII J	3
14.	Nabila Athya	VII J	3

Kelompok : 3 (Jilid 3)

Pengajar : Ustazah Nani

Tempat : Kelas VII I

NO	Nama	Kelas	Jilid
1.	Aurel Amabel	VII I	3
2.	Azizah Hafsa	VII I	3
3.	Chaliya Malva	VII I	3
4.	Cheryl Ladyeza	VII I	3
5.	Destri Pratiwi	VII I	3
6.	Ghina Dipa	VII I	3
7.	Humaira Azahra	VII I	3
8.	Humaira Putri	VII I	3
9.	Livia Adila	VII I	3
10.	Naida Nala	VII I	3
11.	Nur Laila	VII I	3
12.	Queeneesya Haika	VII I	3
13.	Raisha Alya	VII I	3
14.	Louis Zahra	VII I	3

Kelompok : 4 (Jilid 2)

Pengajar : Ustazah Siti Qodariah

Tempat : Kelas VII H

NO	Nama	Kelas	Jilid
1.	Agis Najla	VII H	2
2.	Keysya Rahmania	VII H	2
3.	Syakira Nindya	VII H	2
4.	Zulfa Rafida	VII H	2
5.	Alya Yusta	VII H	2
6.	Azka Naila	VII H	2
7.	Azkia Naila	VII H	2
8.	Dini Qonita	VII H	2
9.	Fatina Bilqis	VII H	2
10.	Iswah Faida	VII H	2
11.	Khairunisa Keyina	VII H	2

Kelompok : 5 (Jilid 2)

Pengajar : UstazahTahwila

Tempat : Kelas VII G

NO	Nama	Kelas	Jilid
1.	Khalisah Faudi	VII G	2
2.	Khansa Kayasa	VII G	2
3.	Nada Adenia	VII G	2
4.	Nada Safana	VII G	2
5.	Nadia Alifah	VII G	2
6.	Natasya Humaira	VII G	2
7.	Nurul Shafiqah	VII G	2
8.	Putri Khoirunisa	VII G	2
9.	Sabrina Nurhaifa	VII G	2
10.	Salzabila	VII G	2
11.	Tasya Adila	VII G	2

- **Sarana dan Prasarana Mts Darul Muttaqien**

NO	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	Baik
2.	Ruang Guru	Baik
3.	Ruang Kelas Putri	Baik
4.	Ruang Kelas Putra	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	Baik
6.	Labolatorium PAI	Baik
7.	Kamar Mandi Putri	Baik
8.	Asrama Putri Asrama Putra	Baik
9.	Kamar Mandi Putra	Baik
10.	Masjid Putra	Baik
11.	Masjid Putri	Baik
12.	Gedung Aula serba guna putri	Baik
13.	Gedung Aula serba guna putra	Baik
14.	Gedung Olahraga	Baik
15.	Kolam Renang	Baik
16.	Klinik	Baik
17.	Kantin Putri	Baik
18.	Kantin Putra	Baik

- Dokumen-Dokumen Sekolah

NO	Dokumen	Kondisi
1.	Struktur Organisasi	Baik
2.	Pendidikan dan tenaga kependidikan	Baik
3.	Data Siswa	Baik

- Arsip Qiro'ati

NO	Dokumen	Kondisi
1.	Pedoman Lembar Evaluasi Atau kenaikan jilid	Baik
2.	Ijazah Syahadah Qiro'ati	Baik
3.	Ijazah Ujian Akhir Imtaz/ Tahsin	Baik
4.	Jilid Qiro'ati	Baik
5.	Buku Ghorib	Baik
6.	Buku Tajwid	Baik

- Pedoman lembar Evaluasi atau Rekomendasi Naik Jilid

SURAT REKOMENDASI KENAIKAN JILID QIRAATI
PESANTREN DARUL MUTTAQIEN

Tanggal Tes : _____

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____

Dengan ini saya merekomendasikan kepada santri untuk ditashih naik jilid yang bernama :

Ananda : _____ Kelas/Jilid : _____

Ket : _____ Parung, _____

Musyrifah Halaqoh _____

- Ijazah Syahadah Qiro'ati

KOORDINATOR PENDIDIKAN AL-QURAN
METODE QIRAATI
CABANG DKI JAKARTA
Jl. Peneunggahan no. 64 1272 Jakarta, Ciputat.

بسم الله الرحمن الرحيم
SYAHADAH
توبة القرآن للأزلام

Nomor : S. 1459. L.H. 12. 569

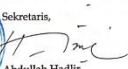
Bismillahirrahmanirrahim.
Dengan memohon ridlo Allah SWT, Koordinator Pendidikan al-Quran Metode Qiraati Cabang DKI Jakarta memberikan amanah kepada:

Nama : ITA MAHFIROH

Temp. Tgl. Lahir : 22 Maret 1999

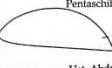
Untuk mengajar al-Quran dengan metode QIRAATI setelah lulus menempuh taschih pada tanggal 27 September 1999 H. / 16 November 2017 M., mengikuti Pembinaan Metodologi dan melaksanakan Praktek Mengajar Qiraati (PMQ). Semoga Allah SWT selalu membukakan hikmah-Nya dan melimpahkan rahmat-Nya, dan yang bersangkutan mendapat ilmu yang bermanfaat. Amin.

Jakarta, 27 September 1999 H.
16 November 2017 M.

 Sekretaris,

Abdullah Hadlic

Penanggungjawab Metodologi,

Ust. H. Abu Bakar

Pentascih,

Ust. Abdusalam

- **Kegiatan Wawancara**

Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara guru Qiro'ati 1



Wawancara Waka Qiro'ati



Wawancara guru Qiro'ati 2



Wawancara guru Qiro'ati 3



Wawancara Siswa 1



Wawancara Siswa 2



Wawancara Siswa 3



Wawancara Siswa 4



Wawancara Siswa 5



Obsevasi kegiatan Qir'ati

dalam kelas



Obsevasi Qiro'ati

di depan kelas



Observasi Qiro'ati

di Asrama



Observasi Halaqoh

di Gedung serba guna (GSG)



Observasi Qiro'ati

Dalam kelas



Lampiran 5 Form Bimbingan

FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Raudhatul Ummah (2013069)

Judul : Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Kelas VII Mts Darul Muttaqien

Pembimbing : M. Abd Rahman, MA. Hum.

NO	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 11 September 2023	- Perbaikan dalam menyusun bahasa judul skripsi - Perbaikan susunan bab 1 yang harus disesuaikan dengan pedoman buku panduan penulisan skripsi	
2.	Rabu, 20 September 2023	- Perbaikan penulisan cover - Perbaikan penggunaan numbering dalam pengetikan	

NO	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
		- Perbaikan dalam penulisan rumusan masalah - Perbaikan dalam menentukan tujuan penulisan	
3.	Selasa, 25 Oktober 2023	- Perubahan judul - Perubahan pertanyaan penulisan - Perubahan tujuan penulisan - Perubahan metode penelitian - Cara penulisan kutipan	
4.	Senin, 20 Oktober 2023	- Perbaikan latar belakang - Perbaikan pertanyaan penelitian - Perbaikan kisi-kisi instrumen penelitian -	

NO	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
		-	
5.	Kamis, 1 Februari 2024	- Revisi Hasil Sempro - Perbaikan penyusunan table kerangka berfikir tidak memakai bahasa input dan output - Perbaikan penulisan, pada sistematika penulisan pada bagian BAB II harus disertakan poin-poin sub yang dibahas di kajian teori - Penambahan bahasa “Target” dalam latar belakang dan rumusan masalah - Perbaikan pada tinjauan penelitian terdahulu disertakan tahun penelitiannya	

NO	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
		- Perbaikan tabel jadwal penelitian yang harus dikasih keterangan tahun	
6.	Juma'at, 1 Maret 2024	- Perbaikan penulisan abstrak - Perbaikan penulisan sub BAB IV	
7.	Kamis, 14 Maret 2024	- Mengatur kembali penulisan abstrak yang bahasa Arabnya - Perbaikan penulisan bahasa asing dengan ditulis miring pada Bab IV - Kalimat pada Pra Imtaz harus dijelaskan	

NO	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
		- Perbaikan penggunaan imbuhan di - Perbaikan Kesimpulan di Bab V	
8.	Ahad, 24 Maret 2024	- ACC	

Pembimbing,



M.Abd Rahman, MA. Hum.

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10320
021 390 6501 - 021 315 6864
fkip@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 046/DK.FKIP/100.02.14/II/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ust. Abdullah Hudri, S.S M. Pd
Kepala sekolah MTs Darul Muttaqien
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan Kepala sekolah MTs Darul Muttaqien, semoga bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Raudhatul Ummah
NIM : 2013069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang bapak pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Quran Kelas VII MTs Darul Muttaqien.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang bapak berikan kami ucapkan terimakasih

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Jakarta, 05 Februari 2024
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dede Setiawan, M.M.Pd.
NIDN: 2110118201

Raudatul Ummah 25 Maret

ORIGINALITY REPORT

14%	16%	5%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
2	sentul.city Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unusia.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	journal.uin-alaududin.ac.id Internet Source	1%
7	Zahid Mubarak, Dita Fitri Ashriyanti, Reni Sinta Dewi. "Hubungan Metode Qiro'ati dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di MTs Darul Muttaqien", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 Publication	1%

8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
10	123dok.com Internet Source	1%
11	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
12	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On